

**IMPLEMENTASI METODE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* (IOC)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X-7 DI MAN KOTA KEDIRI 3**

SKRIPSI

Oleh:

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah

NIM : 09110270



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2013

**IMPLEMENTASI METODE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* (IOC)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS X-7 DI MAN KOTA KEDIRI 3**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah

NIM : 09110270



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* (IOC)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X – 7
DI MAN KOTA KEDIRI 3**

SKRIPSI

Oleh:

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah

NIM: 09110270

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

NIP. 194407121964101001

Malang, 16 September 2013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno Nurullah, M.Ag

NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI METODE *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE* (IOC)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS X-7 DI MAN KOTA KEDIRI 3**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Eva Kolisina Ilmatun Nafiah (09110270)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal
20 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Drs. A. Zuhdi, M.Ag

NIP. 19690211 199503 1 002

: _____

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

NIP. 19440712 196410 1 001

: _____

Pembimbing

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

NIP. 19440712 196410 1 001

: _____

Penguji Utama

Dr. Marno Nurullah, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Mulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19620507 199503 1 001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus. 1990), hlm. 281

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmaanirrohiim, syukur Alhamdulillah kepada-Mu ya Allah swt. karena Engkau telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi hamba dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya Engkau yang dapat memberikan segala sesuatu yang umat-Mu minta. Inilah karya yang terwujud atas ridho-Mu yang kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua ku, Bapak Nurkholis yang tercinta dan Ibu Siti Musdalifah yang tersayang terimakasih, karena selalu memberi kasih sayang, membimbing, dan memberi motivasi sehingga terselesainya skripsi ini. Semoga Allah swt. memberi anugerah kesehatan dan umur yang panjang dan barokah dalam kehidupannya.

Adik ku Naila Sakina yang cantik terimakasih untuk kasih sayang dan kerjasamanya.

Dosen Pembimbing Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony , saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan waktu beliau disela kesibukan untuk membimbing saya selama ini. Beliau banyak memberikan saya pelajaran penting baik itu dalam hal skripsi maupun yang lainnya. Mudah-mudahan apa yang saya dapatkan dari beliau bisa bermanfaat bagi saya, agama, dan bangsa.

Terimakasih pula untuk keluarga besar Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly yang selama empat tahun ini memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran baik formal maupun non formal.

Dan untuk semua teman-teman yang tidak mungkin saya sebutkan satu-satu, terimakasih atas dukungan dan sumbangan semangatnya.

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Eva Kholisina Ilmatun Nafiah Malang, 16 September 2013
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
di
Malang
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali pembimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM : 09110270
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Implementasi Metode Inside-Outside Circle (IOC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X-7 di MAN Kota Kediri 3*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony
NIP. 194407121964101001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 September 2013

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah

KATA PENGANTAR



Puji syukur hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Dzat yang Maha Menguasai makhluk dengan kebesaran-Nya. Segala limpahan kasih sayang Allah swt. dengan Islam dan iman serta ridho-Mu-lah skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Baginda Rosulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, yang menjadi lautan rindu akan jumpa dan syafaat mu kelak. Sang Motivator yang sungguh tiada tara kemulyaannya. Alhamdulillah kau ajarkan kami untuk menerangi hidup ini dengan beriman dan berislam kepada-Nya.

Penyusunan laporan penelitian ini, dapat terwujud atas bantuan dan bimbingan serta partisipasi dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih dengan seluruh kerendahan hati kepada yang terhormat:

1. Orang tuaku yang tersayang, Bapakku Nurkholis dan Ibuku Siti Musdalifah yang telah membesarkan, dan selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a yang selalu ikhlas mengalir.
2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. Marno Nurullah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, sumbangan pemikiran guna memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar MAN Kota Kediri 3 yaitu Bapak Sja'roni, M.Pd.I, selaku kepala Madrasah beserta staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Ibu Ernawati, S.Pd.I selaku guru fiqih yang telah dengan ikhlas menjadi nara sumber dan membantu dalam penelitian ini. Siswa-siswi kelas X-7 yang selalu semangat dalam belajar.
7. Keluarga besar Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly yang telah sudi menjadikan penulis bagian dari kalian.
8. Segenap teman-teman dan adik-adik ku yang dengan ikhlas memberikan semangat, kekuatan, dan dukungan dikala diri ini terjatuh. Mas Yohan, mb Farida, Ustadzah Iin, dek Rois, dek Nida, dek Fatin, dek Rifa, neng Fisah, dek Iza, dek Dzur, Yasan, segenap group of double five, dan fivety six.

Semoga semua ilmu yang penulis dapatkan akan bermanfaat dikemudian hari atas Ridho-Nya. Sehingga Allah swt. mencatat semua kebaikan para guru, dosen, dan teman-teman sebagai amal ibadah. Amin Yaa Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa meskipun sudah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan skripsi ini, tetapi penulis yakin bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dengan penuh kerendahan hati

penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis ataupun pembaca pada umumnya. Amin. Hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala penulis memohon perlindungan dan ridho-Nya. Alhamdulillah Robbil 'Alamiin.

Malang, 16 September 2013

Penulis

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
a.1	Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya.....	10
a.2	Frekuensi Hasil Belajar pada Pre tes	69
a.3	Frekuensi Hasil Belajar pada Siklus I	80
a.4	Frekuensi Hasil Belajar pada Siklus II	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	Pedoman Wawancara
	II	Instrumen Dokumentasi
	III	Soal Pre Test
	IV	Soal Evaluasi Siklus I
	V	Soal Evaluasi Siklus II
	VI	Kriteria Ketuntasan (belajar) Minimal (KKM)
	VII	Pedoman Penskoran
	VIII	Nilai Hasil Pre Test
	IX	Nilai Hasil Evaluasi Siklus I
	X	Nilai Hasil Evaluasi Siklus II
	XI	Kalender Pendidikan
	XII	Silabus Pembelajaran
	XIII	RPP
	XIV	Surat Penelitian
	XV	Bukti Konsultasi
	XVI	Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
NOTA DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Originalitas Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode <i>Inside-Outside Circle</i> (IOC).....	15
1. Pengertian Metode.....	15
2. Fungsi Metode	16
3. Metode <i>Inside-Outside Circle</i> (IOC).....	18
B. Hasil Belajar.....	27
1. Pengertian Hasil Belajar	27
2. Prinsip Belajar	29
3. Tujuan Belajar	30
4. Mengukur Hasil Belajar	31
C. Mata Pelajaran Fiqih	32
1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	32
2. Pengertian Fiqih.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian	36
2. Jenis Penelitian.....	37
3. Desain Penelitian Tindakan Kelas	39
4. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	40
5. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas	40
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Obyek Penelitian	42
D. Data dan Sumber Data	44
E. Prosedur Pengumpulan Data	44

F. Metode Pengumpulan Data	46
G. Analisis Data	50
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	52
I. Tahap-tahap Penelitian.....	52

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data	55
1. Identitas Madrasah.....	55
2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah	55
3. Visi dan Misi Madrasah.....	57
4. Tujuan Madrasah.....	60
5. Fasilitas Madrasah.....	61
B. Temuan Penelitian.....	63
1. Observasi Pra Penelitian.....	63
2. Perencanaan Tindakan.....	65
3. Pre Test.....	66
4. Hasil Penelitian Siklus I	70
5. Hasil Penelitian Siklus II.....	81

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Metode <i>Inside-Outside Circle</i> pada mata pelajaran Fiqih kelas X-7 di MAN Kota Kediri 3	96
B. Implementasi Metode <i>Inside-Outside Circle</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	104

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Naffiah, Eva Kholisina Ilmatun. 2013. *Implementasi Metode Inside-Outside Circle (IOC) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X-7 di MAN Kota Kediri 3*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony

Dewasa ini, rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih seringkali disebabkan oleh kurang efektifnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Proses pembelajaran dilaksanakan guru dengan menerapkan metode ceramah yang mana guru menjadi pusat pembelajaran (teacher center). Secara hakikat sesungguhnya si belajar adalah siswa. Sehingga sudah barang tentu yang wajib aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa (student center). Penelitian ini berangkat dari latar belakang bahwa perlu diadakan pembaharuan dalam meningkatkan kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran. Melihat wacana yang ada, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang “**Implementasi Metode *Inside-Outside Circle (IOC)* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X-7 di MAN Kota Kediri 3**”.

Berdasar uraian yang telah ditulis oleh peneliti, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana cara implementasi metode *Inside-Outside Circle (IOC)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-7 pada mata pelajaran fiqih di MAN Kota Kediri 3. 2). Apakah Implementasi metode *Inside-Outside Circle (IOC)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-7 di MAN Kota Kediri 3.

Penelitian ini merupakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mengadakan pengamatan lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Siklus I membahas SK tentang konsep perekonomian dalam Islam dan siklus II membahas Hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta. Hasil pre tes tercatat dari 38 siswa keseluruhan siswa, terdapat 14 siswa atau sekitar 36.84% dinyatakan lulus, sedangkan siklus I ada 57.89% siswa dinyatakan lulus, dan pada siklus II tercatat 97.37% dinyatakan lulus.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi metode IOC telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan implementasi metode IOC yakni adanya antusias belajar siswa yang tinggi, fasilitas dan sumber belajar yang memadai untuk belajar, dan guru yang selalu intens membimbing dan memperhatikan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terdapat sebagian siswa yang kurang memperhatikan instruksi guru diawal pelaksanaan implementasi metode IOC dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Meningkatkan hasil belajar, *Inside-Outside Circle (IOC)*

ABSTRACT

**Naffiah, Eva Kholisina Ilmatun. 2013. Implementation Method of Inside-Outside Circle (IOC) in Improving Student Learning Outcomes In Subjects Fiqh Class X-7 in Islamic Senior High School 3 Kediri. Thesis, Islamic Education Department, Education Science and Teaching Faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.
Lecturer: Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony**

Today, the lack of student learning outcomes to subjects of fiqh is often caused by a lack of effective teaching methods employed by teachers. Teacher learning process implemented by applying the lecture method in which teachers become learning centers (teacher center). In the true nature of the study were students. So, of course, that must be active in the learning process is the student (student center). This study departs from the background that there should be reforms in improving teachers creativity in managing the learning process. Looking at the existing discourse, the researcher intends to conduct research on **“Implementation Method of Inside-Outside Circle (IOC) in Improving Student Student Learning Outcomes In Subjects Fiqh Class X-7 in Islamic Senior High School 3 Kediri.”**

Based on the description that has been written by researchers, it can be the formulation of the problem as follows: 1). How does the implementation of the method Inside-Outside Circle (IOC) in improving student learning outcomes in class X-7 on the subjects of jurisprudence in Islamic Senior High School 3 Kediri. 2). Is the method implementation Inside-Outside Circle to improve student learning outcomes in the class X-7 of Islamic Senior High School 3 Kediri.

This research is a classroom action research (CAR), which uses a qualitative research approach. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. The design of action research conducted by researchers include planning, implementation, observation, and reflection.

Prior to the implementation of the study, researchers conducted field observations. This study was conducted in the second cycle. Each cycle was implemented in three meetings. competency standards cycle I discussed the concept of the economy in the cycle II to discuss Islam and Islamic Law and the discharge of the property change. Pre-test results of 38 students recorded the whole student, there are 14 students or approximately 36.84% be granted, while the first cycle there are 57.89% of students be granted, and the second cycle was recorded 97.37% be granted.

It can be concluded that the implementation of IOC method has been successful in improving student learning outcomes. The factors supporting the implementation of the method of implementation of the IOC that the high enthusiasm of student learning, facilities and adequate learning resources for learning, and teachers are always intense and attention to guiding students. While inhibiting factor is there some students who pay less attention to the teacher's instructions at the beginning of the implementation of IOC method implementation in the learning process.

Keywords: Improving Learning Outcomes, *Inside-Outside Circle* (IOC)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹

Pasal 31 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan agar Pemerintah menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Ketentuan ini terkait dengan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan umum, dan dapat diperolehnya pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan.² Mengacu dari Undang-Undang tersebut sehingga haruslah dilaksanakan pembelajaran dengan tepat dan maksimal guna dapat mencapai tujuan dari sistem pendidikan nasional.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 15

² Ibid., hlm. 16

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan dan/atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan/atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu dengan lainnya. Isi kegiatan adalah bahan (materi) belajar yang bersumber dan kurikulum suatu program pendidikan. Proses kegiatan adalah langkah-langkah atau tahapan yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran.³

Pada abad 21 ini, kita perlu menelaah kembali praktik-praktik pembelajaran di sekolah-sekolah. Peranan yang harus dimainkan oleh dunia pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berpartisipasi secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat di abad 21 akan sangat berbeda dengan peranan tradisional yang selama ini dipegang erat oleh sekolah-sekolah.

Ada persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan dan juga sudah menjadi harapan masyarakat. Persepsi umum ini menganggap bahwa sudah merupakan tugas guru untuk mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan. Guru perlu bersikap atau setidaknya dipandang oleh siswa sebagai sumber utama informasi. Lebih parah lagi, ketika siswa belajar dalam situasi yang membebani dan menakutkan karena dibayangi oleh tuntutan-tuntutan mengejar nilai-nilai tes ujian yang tinggi.

Tampaknya, perlu adanya perubahan paradigma dalam menelaah proses belajar siswa dan interaksi antara siswa dan guru. Sudah seyogianyalah kegiatan belajar mengajar juga lebih mempertimbangkan siswa. Siswa

³ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 11

bukanlah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru. Selain itu, alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Siswa bisa juga dapat saling mengajar dengan sesama siswa yang lainnya.⁴

Untuk itu setiap guru dituntut adanya inisiatif dan kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar secara optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran. Karenanya, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut harus dilakukan secara optimal dan terus menerus, secara berkelanjutan karena hal itu memiliki posisi yang strategis. Pembelajaran yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵

Confusius (seorang filosofis dari Cina) mengeluarkan pernyataan bahwasanya:⁶

What I hear, I forget.

What I hear and I see, I remember a little.

What I hear, see, and aks questions about or discuss with someone else, I begin to understand.

What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill.

What I teach to another, I master.

Berdasarkan pernyataan dari Confusius, maka peneliti memilih PTK untuk menerapkan metode pembelajaran aktif dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa. Karena menurut pernyataan dari Djunaidi Ghony bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya

⁴ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi, 2007), hlm. 11-12

⁵ Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 3

⁶ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, (Jogjakarta: Teori Belajar & Pembelajaran, 2012), hlm. 134

itu, serta untuk memperbaiki kondisi di mana praktik kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan.⁷

Alur pembelajaran tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Bisa juga siswa saling mengajar dengan siswa lainnya. Dengan tujuan pencapaian hasil belajar yang sedemikian mulia, maka guru sebagai seorang yang profesional haruslah mempunyai pengetahuan dan persediaan metode-metode pembelajaran serta mampu mengaplikasikannya yang sesuai terhadap penyampaian materi.

Dalam pembelajaran, metode mempunyai andil yang cukup besar dalam mencapai tujuan. Karena metode menjadi sarana dan salah satu cara untuk mencapai tujuan yaitu dengan materi pelajaran atau metode pengajaran yang tersusun rapi.⁸ Singkat kata, metode merupakan jembatan guna mencapai pemahaman materi pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Memilih metode pembelajaran yang digunakan memanglah memerlukan keahlian tersendiri. Seorang guru harus pandai dalam memilih metode yang akan digunakan, serta pendekatan tersebut harus dapat menumbuhkan rasa antusias siswa dalam belajar dan dapat memberikan kepuasan pada siswa dengan adanya hasil belajar yang semakin meningkat. Salah satu pilihan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan penerapan metode IOC (*Inside-Outside Circle*).

⁷ Djunaidi Ghony, *op. cit.*, hlm. 8

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006), hlm. 86

IOC adalah teknik mengajar Lingkaran Kecil Lingkaran Besar (*Inside-Outside Circle*) yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Bahan pelajaran yang paling cocok digunakan dengan teknik ini adalah bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa seperti mata pelajaran fiqih dimana pelajaran tersebut mempunyai materi yang banyak dan meluas.⁹

Teknik IOC ini mempunyai struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi materi belajar dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi, meningkatkan hasil belajar, serta meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berhubungan dengan kegunaan metode IOC bagi pengajar dan peserta didik di kelas yang telah dinyatakan oleh Spencer Kagan selaku pengagas metode ini, maka peneliti akan menerapkan metode IOC kepada siswa pada mata pelajaran fiqih di MAN Kota Kediri 3, karena hasil pengamatan peneliti bahwa kebanyakan metode pembelajaran yang digunakan guru di madrasah ini adalah metode tradisional yaitu ceramah dan tanya jawab. Sehingga siswa hanya pasif di kelas dan malu untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru fiqih tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengubah siswa yang pasif menjadi antusias

⁹ Anita Lie, *op.cit.*, hlm. 65

dalam belajar, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif yaitu metode IOC. Karena dengan penerapan metode pembelajaran IOC, maka siswa akan antusias dalam belajar, sehingga siswa akan melatih keberanian dalam mengemukakan pendapatnya di depan teman-teman satu kelasnya. Dengan begitu, maka nilai yang akan didapatkan siswa akan meningkat, tidak hanya nilai pengetahuannya saja, namun nilai pengalaman juga didapatkan oleh mereka.

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan kedudukan metode sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka disini penulis mengangkat permasalahan dalam penelitian studi akhir dengan judul **“Implementasi Metode *Inside-Outside Circle* (IOC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-7 Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Kota Kediri 3”**.

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya pada implementasi metode IOC (*Inside-Outside Circle*).
2. Usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Difokuskan pada siswa kelas X-7 semester ganjil tahun ajaran 2012-2013 di MAN Kota Kediri 3.
4. Penelitian ini difokuskan pada Standar Kompetensi (SK) Konsep perekonomian dalam Islam dan Hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta. Karena pada SK ini terdapat sebelas materi belajar dan harus dibahas dalam delapan pertemuan, maka pada SK inilah sungguh

sangat perlu menerapkan metode aktif belajar sehingga proses pembelajaran menjadi efektif yang berdampak pada hasil belajar siswa menjadi baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan dalam latar belakang, peneliti menemukan beberapa masalah yang perlu dibahas, yaitu:

1. Bagaimana cara implementasi metode *Inside-Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-7 pada mata pelajaran fiqih di MAN Kota Kediri 3?
2. Apakah Implementasi metode *Inside-Outside Circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-7 di MAN Kota Kediri 3?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada dua rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui cara implementasi metode *Inside-Outside Circle* (IOC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-7 pada mata pelajaran fiqih di MAN Kota Kediri 3.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X-7 pada mata pelajaran fiqih di MAN Kota Kediri 3 setelah diterapkannya metode *Inside-Outside Circle* (IOC).

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sebagai referensi perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di bidang studi Pendidikan Agama Islam, terutama untuk

mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga hasil penelitian berikutnya lebih lengkap.

2. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Inside-Outside Circle* ini dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Dengan menerapkan metode *Inside-Outside Circle* ini dapat memudahkan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi : Pelaksanaan; penerapan.¹⁰
2. Metode : Cara yang teratur dan terpicik baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb.); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹¹
3. *Inside-Outside Circle* : Salah satu nama dari beberapa jenis metode yang diterapkan dalam pembelajaran.¹²
4. MAN Kota Kediri 3 : Instansi pendidikan yang berada di Kota Kediri.¹³

F. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti originalitas penelitian, maka peneliti melakukan kajian pada penelitian terdahulu (*literature review*) dengan tujuan untuk menghindari

¹⁰ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 327

¹¹ Ibid., hlm. 580-581

¹² Anita Lie, *loc. cit.*

¹³ Arsip MAN Kota Kediri 3 tahun pelajaran 2012/2013

pengulangan kajian terhadap hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel a.1. Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Instansi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian	Deskripsi Hasil Penelitian
1.	Jamalul Muttaqin 2010	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Gapura Timur Gapura Sumenep)	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan prestasi belajar b. Mata pelajaran fiqih 	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode Demonstrasi b. Objek kajian kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Gapura Timur Gapura Sumenep 	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) b. Obyek kajian adalah kelas X-7 MAN Kota Kediri 3 	Implementasi metode demonstrasi yang diterapkan pada mata pelajaran fiqih ternyata dalam pelaksanaannya sering dilakukan oleh siswa terlebih dahulu secara ditunjuk oleh guru yang kemudian guru lebih menyempurnakan ketika terdapat hal-hal yang dianggap kurang tepat. Metode demonstrasi ini dipandang sangat tepat untuk diterapkan khususnya pada mata pelajaran fiqih karena pada mata pelajaran fiqih membutuhkan banyak praktik untuk memberi pemahaman

							terhadap siswa. Metode ini bisa dilakukan indoor ataupun outdoor. Dengan diterapkannya metode demonstrasi maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan nilai rata-rata semula 6,17 menjadi 7,10.
2.	Yasid Huda 2010	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Implementasi Metode Student Team Achievements (STAD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas II Mts Nurul Qadim Kalikajar Paiton Probolinggo	a. Meningkatkan prestasi belajar b. Mata pelajaran fiqih	a. Metode Student Team Achievements (STAD) b. Objek Kajian Kelas II Mts Nurul Qadim Kalikajar Paiton Probolinggo	a. Metode <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) b. Obyek kajian adalah kelas X-7 MAN Kota Kediri 3	Metode STAD dilaksanakan peneliti dengan tiga siklus dan berhasil meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas II Mts Nurul Qadim Paiton Probolinggo dengan bukti peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I dari nilai pre test meningkat 12,57%, siklus II meningkat 18,86%, dan siklus III meningkat 35,92%
3.	Jiptiain	IAIN	Implementasi Metode	Implementasi	a. Meningkatkan-	a. Meningkatkan-	Metode IOC ini

	Misriyah 2010	Sunan Ampel Surabaya	Inside-Outside-Circle Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Sreseh Sampang	metode Inside- Outside Cyrle	kan pemahama b. Materi adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum c. Objek kajian adalah siswa kelas 2 SMPN 1 Sreseh Sampang	kan hasil belajar b. Materi adalah mata pelajaran fiqih c. Objek kajian adalah kelas X-7 MAN Kota Kediri 3	dilaksanakan dengan siswa membentuk lingkaran menghadap ke luar dan ke dalam dan saling bertukar pengetahuan sesuai materi yang dibahas dengan teman yang ada di depannya kemudian jika telah aba-aba dari guru maka lingkaran bagian luar berputar searah jarum jam begitu selanjutnya. Dengan adanya saling tukar pengetahuan antar teman sehingga siswa mampu memahami materi yang dibahas dengan bukti perolehan nilai yang sesuai dengan KKM yaitu 69 poin.
--	------------------	----------------------------	---	---------------------------------	---	--	--

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi dibagi menjadi tiga bagian dengan sistematika sebagai berikut:

A. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman nota dinas, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman motto, halaman transliterasi, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, halaman abstrak.

B. Bagian utama skripsi

Bagian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah, definisi operasional, sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab II Kajian Teori. Terdiri dari metode pembelajaran *Inside-Outside Circle*, mata pelajaran fiqh, kajian penelitian terdahulu.
- c. Bab II Metode Penelitian. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian. Terdiri dari hasil penelitian tindakan kelas.
- e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian. Terdiri dari pembahasan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab IV mempunyai pengaruh penting bagi seluruh kegiatan penelitian.

f. Bab VI Penutup. Pada bab terakhir dalam skripsi ini berisi dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

C. Bagian Akhir

Hal-hal yang perlu dimuat pada bagian akhir ini adalah daftar rujukan, lampiran, dan biodata mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode *Inside-Outside Circle* (IOC)

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*. *Methodos* berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti melalui, sedang *hodos* berarti jalan. Sehingga, metode berarti jalan yang harus dilalui atau cara untuk melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam bahasa Arab, metode bisa bermakna “*Minhaj, al-Wasilah, al-Kaifiyah, al-Thariqah*”. Semua kata ini berarti jalan atau cara yang harus ditempuh.¹

Adapun pengertian metode menurut para ahli pendidikan antara lain adalah pendapat dari:²

- a. Winkel menyebut metode dengan istilah prosedur didaktik.
- b. Abdul Ghofur menggunakan istilah strategi dengan instruksional.
- c. James K. Phopan mengistilahkan metode dengan transaksi.
- d. Mudhofir mengistilahkan metode dengan pendekatan.

Hal ini beralaku bagi guru (metode mengajar) maupun kepada siswa (metode belajar). Karena dalam pembelajaran metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka, semakin sesuai metode yang digunakan oleh guru dan metode belajar yang

¹ Ma'mur Asmani, Jamal, *7 Tips Aplikasi PIKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: DIVA Press Anggota IKAPI, 2012), hlm. 19

² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jogjakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 39

diterapkan kepada siswa, semakin efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pendidikan.

2. Fungsi Metode

Salah satu tugas sekolah adalah melaksanakan proses belajar mengajar kepada siswa. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dari sekolah, disamping mengembangkan kepribadiannya.

Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada siswa yang merupakan proses belajar mengajar dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara atau metode tertentu. Cara penyampaian materi belajar inilah yang dimaksudkan sebagai metode belajar mengajar. Prof. Dr. Winarno Surakhmad menegaskan bahwa metode belajar mengajar adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses belajar mengajar yang meliputi teknis dari penyampaian bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Kenyataan telah menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selalu berusaha mencari efisiensi kerja dengan jalan memilih dan menggunakan suatu metode yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuan. Seperti halnya pula dalam lapangan proses belajar mengajar di sekolah. Para pendidik selalu berusaha memilih metode untuk proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Jika metode telah dirasa sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar maka bisa disebut bahwa metode yang dipakai telah tepat dan efektif dari pada metode-

metode lainnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru benar-benar menjadi milik siswa.³

Fungsi metode secara umum dapat dikemukakan sebagai pemberi cara yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional dari ilmu pendidikan. Sedangkan dalam konteks lain, metode merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dari dua pendekatan ini segera dapat dilihat bahwa pada intinya metode berfungsi guna mengantarkan pada suatu tujuan kepada obyek suatu sasaran.

Metode dalam al-Qur'an dikenal sebagai sarana yang menyampaikan seorang kepada tujuan penciptaannya sebagai khalifah di bumi dengan melaksanakan pendekatan dimana manusia ditempatkan sebagai makhluk yang memiliki potensi akal, rohani, dan jasmani yang mana ketiganya dapat digunakan sebagai saluran penyampaian materi pelajaran. Hal itu disebabkan terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yakni prinsip agar proses belajar mengajar dapat disampaikan dalam suasana menyenangkan, gembira, semangat, dan penuh dengan antusias sehingga pelajaran atau materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Banyaknya metode yang ditawarkan para ahli sebagaimana dijumpai dalam buku-buku pendidikan lebih

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 149

merupakan usaha mempermudah untuk mencari jalan paling sesuai dengan perkembangan jiwa siswa dalam menerima materi pelajaran.

Dengan demikian, telah jelas bahwasanya metode amat berpengaruh fungsinya dalam menyampaikan materi pelajaran di dunia pendidikan.

3. Metode *Inside-Outside Circle* (IOC)

Pembelajaran merupakan proses yang rumit karena tidak sekedar siswa menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu seni dalam pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan adalah menggunakan seni tertentu dalam pembelajaran. Karena dalam mengajar membutuhkan seni, maka keterampilan dan keahlian seperti berbicara ataupun menggunakan segala media mutlak diperlukan. Dalam ilmu pendidikan, seni mengajar merupakan metode yang di dalamnya memuat cara mengajar, tujuan, dan manfaat strategis yang didapatkan.

Oleh karena itu, metode pembelajaran penting adanya karena sangat berpengaruh pada pembelajaran yaitu dalam melaksanakan belajar yang efektif guna mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan. Sehingga di sini penulis memilih penggunaan metode *Inside-Outside Circle* (IOC) guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *Inside-Outside Circle* (IOC) merupakan salah satu metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar

(Spencer Kagan, 1993), dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat dan teratur.

Metode ini diterapkan dengan separuh dari jumlah siswa membentuk lingkaran menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran yang lebih besar menghadap kedalam. Siswa yang berhadapan saling membagi informasi secara bersamaan, siswa yang berada di lingkaran luar berputar searah jarum jam kemudian berbagi informasi dengan teman baru yang ada di hadapannya, dan begitu seterusnya.⁴

Menurut Anata Lie, metode pembelajaran IOC merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Metode ini dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran dimana mata pelajaran tersebut identik mempunyai materi yang banyak dan luas, yaitu seperti halnya ilmu pengetahuan sosial, agama, dan bahasa yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa.

Metode pembelajaran IOC mempunyai struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan waktu singkat dan teratur. Siswa saling bekerja sama dengan suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi

⁴ Isjoni, *Op. Cit.*, hlm. 79

sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Metode IOC ini dapat diterapkan untuk semua tingkat usia siswa.⁵

Dalam setiap kegiatan belajar, tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai. Pada dasarnya, pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, karena faktor pendidik sangat besar peranannya. Sekiranya pendidik itu baik, maka hasil didikannya akan lebih baik pula. Dan sebaliknya, pendidik yang belum siap mengajar tidak akan berhasil di dalam pelaksanaan pengajaran dan pendidikan.⁶

Dengan demikian, seorang guru pada saat melakukan proses mengajar harus memperhatikan tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai oleh murid. Sebab, pencapaian tujuan pembelajaran khusus erat sekali kaitannya dengan tujuan pembelajaran, tujuan kurikuler, dan tujuan pendidikan nasional.⁷

Dewasa ini perkembangan metode pembelajaran menitik beratkan pada kemampuan siswa dalam mengekspresikan seluruh potensi dan pemahamannya pada materi pelajaran. Penerapan dalam metode ini, dominasi guru di dalam kelas tidak ada lagi. Karena dalam metode ini partisipasi murid dinomor satukan. Dengan tujuan memandirikan murid dalam berpikir dan memperoleh pengetahuan, serta mengolahnya hingga murid benar-benar paham terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

⁵ Anita Lie, *Op. Cit.*, hlm. 65

⁶ Mansyur, *Modul Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), hlm. 48

⁷ *Ibid.*, hlm. 47

Perkembangan tujuan saat ini adalah berupa peningkatan pada teknik dan metode yang lebih kreatif, inovatif, dan partisipatif yang berguna bagi peningkatan hasil belajar siswa. Inovasi memang diperlukan dalam pendidikan.

Menurut Fuad Ihsan, tujuan inovasi pendidikan adalah untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektifitas. Dan yang sesuai dengan arah inovasi pendidikan di Indonesia yaitu:⁸

- a. Mengejar ketinggalan-ketinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. Mengusahakan terselenggaranya pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang maju bagi warga negara

Oleh sebab hal itu, diperkenalkanlah kepada konsep pembelajaran koperatif (*cooperative learning*). Inti dari konsep *cooperative learning* adalah menempatkan pengetahuan yang dipunyai siswa merupakan hasil dari aktivitas yang dilakukannya, bukan pengajaran yang diterima secara pasif.⁹ Robert E. Slavin mengemukakan tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik *cooperative learning*, yakni:¹⁰

- a. Penghargaan kelompok
- b. Pertanggungjawaban individu

⁸ Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 192-193

⁹ Anata Lie, *Op. Cit.*, hlm. 7

¹⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 22

c. Kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan

Trianto mengemukakan bahwasanya tujuan *cooperative learning* adalah: *Pertama*, sebagai usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Kedua*, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok. *Ketiga*, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama antar siswa yang berbeda latar belakang.¹¹

Dengan demikian, sesungguhnya suatu metode pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu partisipasi murid untuk membangun kemandirian dalam memahami pelajaran. Begitupula adanya dengan metode *Inside-Outside Circle* (IOC) yang merupakan salah satu metode pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud. Adapun tujuan dari dirumuskannya metode pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) yakni dilihat dari rumusan konsep suatu metode yang di dalamnya memperhatikan partisipasi siswa dalam memperoleh dan memahami pengetahuan, serta mengembangkannya sehingga mendapat hasil belajar yang baik. Metode *Inside-Outside Circle* (IOC) ini merupakan salah satu metode dalam *cooperative learning*, karena tujuan-tujuan pada metode ini adalah untuk mewujudkan tujuan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

4. Langkah-langkah Penerapan Metode *Inside-Outside Circle* (IOC)

¹¹ Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 42

Metode *Inside-Outside Circle* (IOC) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang mana pengelompokan merupakan unsur utamanya. Telah diketahui bahwasanya pola pengelompokan dalam suatu metode pembelajaran harus ditata secara benar dan tepat. Pengaturan tata pengelompokan dapat ditujukan pada kuantitas masing-masing kelompok, dan juga dapat difokuskan pada durasi waktu perubahan anggota dalam masing-masing kelompok.

Dalam buku *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning* di Ruang-Ruang Kelas, Anita Lie memberikan panduan pengelompokan dengan berbagai macam jenis anggota,¹²

a. Kelompok berpasangan

Adapun kelebihan daripada kelompok ini adalah: meningkatkan partisipasi; cocok untuk tugas sederhana; lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok; interaksi lebih mudah; lebih mudah dan cepat membentuknya.

Sedangkan kekurangan dari kelompok berpasangan ini adalah: banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor; lebih sedikit ide yang muncul; jika ada perselisihan, tidak adanya penengah.

b. Kelompok bertiga

¹² Anita Lie, *Op. Cit.*, hlm. 46-47

Kelebihan dari kelompok bertiga adalah: jumlah ganjil, ada penengah; lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok; interaksi lebih mudah.

Kekuranga dari kelompok bertiga adalah: banyak kelompok yang akan melapor dan dimonitor; lebih sedikit ide yang muncul; lebih mudah dan cepat membentuknya.

c. Kelompok berempat

Kelompok berempat ini mempunyai kelebihan sebagai berikut: mudah dipecah menjadi berpasangan; lebih banyak ide muncul; lebih banyak tugas yang bisa dilakukan; guru mudah memonitor.

Kekurangan dari kelompok berempat yaitu: membutuhkan lebih banyak waktu; membutuhkan sosialisasi yang lebih baik; jumlah genap biasa menyulitkan proses pengambilan suara; kurang kesempatan untuk kontribusi individu; siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan.

d. Kelompok berlima

Kelompok berlima mempunyai kelebihan sebagai berikut: jumlah ganjil memudahkan proses pengambilan suara; lebih banyak ide muncul; lebih banyak tugas yang bisa dilakukan; guru mudah memonitor kontribusi.

Kelompok berlimapun tidak luput dari kekurangan seperti halnya pada jenis kelompok yang lainnya. Kekurangan dari kelompok

ini adalah: membutuhkan lebih banyak waktu; membutuhkan sosialisasi yang lebih baik; siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan; kurang kesempatan untuk individu.

Jika telah memilih pola pengelompokan dari jenis pengelompokan, maka selanjutnya melaksanakan langkah-langkah yang ada pada metode *Inside-Outside Circle* (IOC). Spencer Kagan mengemukakan bahwa terdapat lima langkah utama pada penerapan metode *Inside-Outside Circle* (IOC), yaitu:

- a. Step satu, separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- b. Step dua, separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama dan menghadap ke dalam.
- c. Step tiga, kemudian dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar saling bertukar informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- d. Step empat, siswa yang berada dalam lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah, sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru.
- e. Step lima, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikianlah selanjutnya.

Berdasarkan inspirasi yang bersumber dari langkah metode *Inside-Outside Circle* (IOC) yang dikemukakan oleh Spencer Kagan, Anita Lie mengembangkan langkah-langkah tersebut. Dalam pengembangan langkah metode *Inside-Outside Circle* (IOC), Anita Lie membagi siswa yang ada dalam kelas menjadi dua lingkaran, yaitu lingkaran individu dan lingkaran kelompok, dengan penjelasan sebagai berikut.¹³

a. Lingkaran Individu

- 1) Pertama, separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar.
- 2) Kedua, separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.
- 3) Ketiga, dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- 4) Keempat, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau

¹³ Ibid., hlm. 65-66

dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.

5) Kelima, siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi.

b. Lingkaran Kelompok

1) Pertama, satu kelompok berdiri di lingkaran kecil menghadap keluar. Kelompok yang lain berdiri di lingkaran besar.

2) Kedua, kelompok berputar seperti prosedur lingkaran individu yang dijelaskan di atas dan saling berbagi.

Dengan diketahuinya tentang materi metode *Inside-Outside Circle* (IOC) ini, sehingga kita mengetahui bagaimana cara melaksanakan metode IOC dengan mendominasi kelebihan dan meminimalisir kekurangannya sehingga mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Memang tidak ada metode yang paling jitu yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Tetapi terdapat metode yang sesuai untuk diterapkan dalam suatu mata pelajaran atau materi tertentu.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap,

pengetahuan maupun kecakapan.¹⁴ Salah satu tugas pokok guru ialah mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Hasil dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yang pertama “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada satu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar terjadi perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik.¹⁵

Di dalam istilah hasil belajar terdapat dua unsur di dalamnya, yaitu unsur hasil dan unsur belajar. Hasil merupakan hal yang dicapai pelajar dalam kegiatan belajarnya (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya), sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dari pengertian ini, maka hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan. Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:¹⁶

¹⁴ Putra Widoyoko, S. Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 25

¹⁵ Dr. Purwanto, M.Pd., *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2009), hlm. 44

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 6

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiation*, *pre-routine*, dan *routinization*. Adapun yang harus diingat bahwasanya hasil belajar adalah perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

2. Prinsip Belajar

Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁷

- a. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
- b. Kontinue atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
- c. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup
- d. Positif atau berakumulasi
- e. Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
- f. Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Witting, belajar sebagai *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*.
- g. Bertujuan dan terarah.
- h. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis dan dinamis, *constructive*, dan *organic*. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari instruksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

3. Tujuan Belajar

¹⁷ Ibid, hlm. 4

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *intruactional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar intruksional lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (live in) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.¹⁸

4. Mengukur Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi belajar siswa, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswa. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas rendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara yang mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa, dan karsa.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 disebutkan bahwa salah satu prinsip penilaian pendidikan adalah beracuan kriteria. Hal ini berarti bahwa penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu satuan pendidikan harus menetapkan kriterian ketuntasan minimal setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi siswa.

¹⁸ Ibid, hlm. 5

Penetapan kriteria ketuntasan minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Adapun unsur yang terlibat dalam menentukan kriteria ketuntasan minimal yaitu:

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Akademik / Kurikulum
- c. Guru / Musyawarah Guru Mata Pelajaran.

C. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fikih adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan.¹⁹

Ulama sependapat bahwa dalam syari'at Islam telah terdapat segala hukum yang mengatur semua tindak-tanduk manusia, baik perkataan maupun perbuatan. Hukum itu ada kalanya disebutkan secara jelas dan tegas dan ada kalanya pula hanya dikemukakan dalam bentuk dalil dan kaidah secara umum. Untuk memahami hukum Islam dalam bentuk yang disebut pertama tidak diperlukan ijtihad, tetapi cukup diambil begitu saja dan diamalkan apa adanya, karena memang sudah

¹⁹ Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Standar Kompetensi Kurikulum*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), hlm. 42

jasas dan tegas disebut oleh Allah. Hukum Islam dalam bentuk ini disebut wahyu murni. Adapun untuk mengetahui hukum Islam dalam bentuk kedua diperlukan upaya yang sungguh-sungguh oleh para mujtahid untuk menggali hukum yang terdapat dalam *nash* melalui pengkajian dan pemahaman yang mendalam. Keseluruhan hukum yang ditetapkan melalui cara seperti disebut terakhir ini disebut dengan *fiqih*.

2. Pengertian Fiqih

الْفِقْهُ فِي اللَّغَةِ: ²⁰ الْفِقْهُ مِنْ < فَقَّهَ يُفَقِّهُ > (وَيَأْتِي بِكَسْرِ الْقَافِ وَضَمِّهَا، فَيُقَالُ : فُقِّهُ وَفَقِّهِ) بِمَعْنَى : الْعِلْمُ بِالشَّيْءِ وَالْفَهْمُ لَهُ. وَالْفَهْمُ هُنَا : مُطْلَقُ الْفَهْمِ , بَعْضَ النَّظَرِ عَنِ مُقَدَّارِ فَهْمِهِ.

Fiqih secara estimologi berasal dari kata *فَقَّهَ يُفَقِّهُ* yang berarti ilmu yang digunakan untuk memahami suatu hal (aturan dari hablum minaallah dan hablum minannas). Dan arti dari faham disini adalah sebenar-benarnya faham, setelah melihat tentang suatu hal tersebut.

الْفِقْهُ فِي الْإِصْطِلَاحِ: ²¹ الْفِقْهُ عِنْدَ الْفُقَهَاءِ وَالْأُصُولِيِّينَ هُوَ : < الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَمَلِيَّةِ الْمُسْتَنْبَطَةِ مِنْ أَدَلَّتِهَا التَّفْصِيلِيَّةِ >.

Sedangkan fiqih secara terminologi adalah fiqih yang diajarkan oleh ahli fiqih dan para pendahulunya, yaitu: ilmu yang berkenaan dengan amalan syar'i yang dikerjakan dari bukti terperinci.

وَتَفْصِيلُ ذَلِكَ :

²⁰ دراسة الفقه الإسلامى , محمد فؤاد محمد سوارى (Kuala Lumpur: IIUM Press, 2009), hlm. 10

²¹ Ibid., hlm. 11

- الْمُرَادُ بِالْعِلْمِ : الْفِقْهُ عِلْمٌ مِنْ عُلُومِ الدِّينِ.
- الْمُرَادُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ : الْفِقْهُ فِيهِ مَجْمُوعَةٌ مِنَ الْأَحْكَامِ الَّتِي شَرَعَهَا اللَّهُ لِعِبَادِهِ.
- الْمُرَادُ بِالْعَمَلِيَّةِ : الْمُتَعَلِّقَةُ بِأَعْمَالِ الْعِبَادِ. فَعَلَى الرَّغْمِ مِنْ أَنَّ الشَّرِيعَةَ شَامِلَةٌ لِلْأَحْكَامِ الْإِعْتِقَادِيَّةِ , وَالْأَخْلَاقِيَّةِ وَالْعَمَلِيَّةِ (مِنْ الْعِبَادَاتِ الْمُعَامَلَاتِ) , إِلَّا أَنَّ الْفِقْهُ قَدْ خَصَّصَ مِنْ أَجْلِ النَّبِيَّانِ عَنِ الْأَحْكَامِ الْعَمَلِيَّةِ فَقَطُّ.

Rincian tersebut adalah:

- Arti fiqh secara ilmu yaitu fiqh merupakan salah satu ilmu dari berbagai ilmu agama.
- Arti fiqh secara hukum syari'ah yaitu kumpulan dari hukum-hukum syari'ah yang berasal dari Allah dimana hukum ini digunakan untuk panduan beribadah.
- Arti fiqh secara amaliyah yaitu hal yang berkaitan dengan penerapan ibadah. Meskipun bahwa sesungguhnya syari'at adalah hal yang komprehensif dalam keyakinan, etika dan praktik (muamalah), tetapi sesungguhnya fiqh telah dikhususkan untuk penjelasan tentang ketentuan dalam amalan-amalan saja.

(الْفِقْهُ لَعَةٌ) الْفَهْمُ , فُقِّهْتُ كَلَامًا مَكَأَي فَهَمْتُهُ . (وَاصْطِلَاحًا) الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ

الشَّرْعِيَّةِ الَّتِي طَرِيقُهَا الْإِجْتِهَادُ .

Fiqh secara bahasa berarti memahami perkataan. Sedangkan secara istilah adalah mengetahui hukum-hukum syari'at dengan melalui jalan ijtihad.

Dalam kitab lain disebutkan, bahwa:

الْفَقْهُ : هُوَ فِي اللُّغَةِ : عِبَارَةٌ مِنْ فَهْمٍ غَرَضَ الْمُتَكَلِّمِ مِنْ كَلَامِهِ . وَفِي
 الْإِصْطِلَاحِ : هُوَ الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَمَلِيَّةِ , الْمَكْتَسِبِ مِنْ أَدْلَتِهَا التَّفْصِيلِيَّةِ , وَقَبْلَ
 هُوَ الْإِصَابَةِ وَالْوُقُوفُ عَلَى الْمَعْنَى الْخَفِيَّةِ يَتَعَلَّقُ بِهِ الْحُكْمُ , وَهُوَ عِلْمٌ مُسْتَنْبَطٌ بِالرَّأْيِ
 وَالْإِجْتِهَادِ , وَيَحْتَاجُ فِيهِ إِلَى النَّظَرِ وَالتَّأَمُّلِ , وَلِهَذَا لَا يَجُوزُ أَنْ يُسَمَّى اللهُ تَعَالَى فِيهَا ,
 لِأَنَّهُ لَا يُخْفَى عَلَيْهِ شَيْءٌ.²²

Fiqh secara bahasa adalah orang yang ingin memahami suatu ibarat dari suatu perkataan. Sedangkan secara istilah adalah mengetahui hukum-hukum syar'i dengan perbuatan, mendapatkan dalil-dalil secara terperinci. Dan dikatakan: zaman yang membinasakan, dan berhenti atas makna tersembunyi yang berhubungan dengan hukum, dan itu adalah mengetahui ringkasan dengan pemikiran dan ijtihad serta dibutuhkan pandangan dan pengamatan atau perhatian. Oleh karena itu tidak boleh menamai Allah Ta'ala sebagai ahli fiqh karena Dia tidak takut kepada siapapun dan sesuatu apapun.

Singkat kata definisi dari beberapa pengertian fiqh di atas bahwasanya ilmu fiqh mempunyai dua unsur pokok, yaitu ilmu tentang hukum syar'i yang bersifat amaliyah dan ilmu tentang dalil tafsili bagi setiap hukum dalam berbagai macam masalah.

فريد عصره – وحيد دهره , التعريفات (الحرمين: سنقافورة—جدة: 51421), ص: 164²²

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.¹

Pada dasarnya ada beragam penelitian yang dapat dilakukan oleh guru, misalnya penelitian deskriptif, penelitian eksperimen, dan penelitian tindakan. Diantara jenis penelitian tersebut yang diutamakan dan disarankan adalah penelitian tindakan. Bila dilihat dari namanya, bahwa dalam penelitian tindakan terdapat kata tindakan, artinya dalam hal ini guru melakukan sesuatu. Arah dan tujuan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sudah jelas, yaitu demi kepentingan peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6

² Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

Dikarenakan tindakan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka harus berkaitan dengan pembelajaran. Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas ini menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas mengandung satu pengertian bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Ide yang dicobakan berupa ide yang cemerlang dan guru sangat yakin bahwa hasil pembelajaran lebih baik dari sebelum tindakan khusus ini dilakukan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suyanto PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.³

Sudah lebih dari sepuluh tahun yang lalu penelitian tindakan kelas dikenal dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*. Dari namanya sudah barang tentu menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yaitu:⁴

- a. Penelitian - menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk

³ Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 7

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit*, hlm. 2-3

memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik dan penting bagi peneliti.

b. Tindakan – menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

c. Kelas – dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam dunia pendidikan, yang dimaksud dengan istilah *kelas* adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Menurut pengertian pembelajaran, kelas bukan berwujud ruangan, tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya dilakukan di ruang kelas, tetapi di mana saja tempatnya, yang penting terdapat sekelompok anak yang sedang belajar dan tindakan guru untuk siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Peristiwanya dapat terjadi di laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, ataupun di tempat lain yang sesuai dengan tindakan yang dilakukan dimana siswa sedang berkerumun belajar tentang hal yang sama, dari seorang guru yang sama. Ciri bahwa siswa sedang dalam keadaan belajar adalah otaknya aktif berpikir, mencerna bahan yang sedang dipelajari. Jangan sampai guru terkecoh, melihatnya siswa sedang duduk manis tetapi perhatiannya ke lain tempat. Oleh karena itu, selama dalam proses

pembelajaran guru harus intens dalam melaksanakan pengecekan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

3. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Desain PTK dalam penelitian ini menggunakan model dari Kemmis & McTaggart, yang mana model ini merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Hanya saja, komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsung suatu tindakan begitu pula observasi juga harus dilaksanakan.

Apabila dicermati, model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Bila dicermati, model Kemmis dan McTaggart tampak bahwa di dalamnya terdiri dari dua perangkat komponen yang dikatakan sebagai

dua siklus yang sangat bergantung pada permasalahan yang perlu dipecahkan.⁵

4. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan demi perbaikan dan/atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi professional pendidikan yang diemban guru. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara strategi dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks, dan/atau dalam peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan, dalam masyarakat yang cepat berubah. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas demi perbaikan dan peningkatan layanan professional guru dalam menangani proses pembelajaran dapat dicapai dengan melakukan refleksi untuk mendiagnosis keadaan. Tujuannya adalah mengembangkan keahlian guru sebagai profesi pendidikan, sebab tugas utama guru adalah mengajar, dan tiap metode penelitian manapun yang mereka gunakan tidak mengubah profesi dan etika pendidikan. Merefleksi adalah melakukan analisis sintesis interpretasi ekplanasi dan berkesimpulan. Kemudian mencobakan alternatif tindakan dan dievaluasi efektifitasnya. Ini merupakan salah satu tujuan dari tindakan.⁶

5. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

⁵ Djunaidi Ghony, op.cit., hlm. 64-65

⁶ Ibid, hlm. 28-29

- a. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas utama guru.
- b. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan sikap professional guru.
- c. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa.
- d. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.
- e. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.⁷

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena hanya *manusia sebagai alat* yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada saat mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.⁸

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dilibatkan dalam situasi, fenomena yang sedang dipelajari. Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti lebih mempersiapkan instrument “orang” dari pada instrument lain. Di

⁷ Masnur Muslih, *op.cit.*, hlm. 11

⁸ *Ibid.*, hlm. 9

lapangan peneliti juga berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh. Dengan demikian, peneliti akan mengumpulkan data dengan lengkap dan waktu yang lama karena data harus diperoleh dari perilaku manusia yang bersifat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang terjadi di lingkungan tempat mereka tinggal.

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data dan pendapatnya.⁹

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yaitu penelitian yang mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan itu dalam melaksanakan tugas memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran itu dilakukan.¹⁰

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan tempat sumber data berada. Sumber data atau lokasi penelitian dapat dianggap sebagai suatu populasi sehingga bisa diambil sampelnya sebagai obyek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MAN Kota Kediri 3.

1. Sejarah MAN Kota Kediri 3

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 94

¹⁰ Sukarno, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surakarta: Piss Printing. 2009), hlm. 2

MAN Kota Kediri 3 terletak di kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto 58 Banjaran kota Kediri. MAN Kota Kediri 3 pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950. Setahun kemudian, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAPN), yang kemudian namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jl. Letjend. Soeprpto no 48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Mentri agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 thn berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan PGAN 6 tahun menjadi PGA.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Mentri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 No 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN 3 Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di berbagai *event* perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.¹¹

Peneliti memilih lokasi ini karena MAN Kota Kediri 3 adalah salah satu madrasah unggulan yang telah bersertifikat ISO. Banyaknya prestasi yang diraih dari tahun ketahun menjadi bukti bahwa madrasah ini mampu bersaing dan masuk dalam daftar madrasah yang diminati banyak siswa yang ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Selanjutnya peneliti memilih kelas mana yang menjadi obyek penelitian. Peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran fiqh yaitu Ibu Ernawati, S. Pd. I yang memegang 16 kelas yakni 10 kelas dari kelas XII dan 6 kelas dari kelas X. Beliau merekomendasikan bahwa kelas X-7 sebagai obyek penelitian dikarenakan kelas tersebut memiliki siswa-siswi yang membutuhkan perhatian ekstra.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan *questioner* atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu

¹¹ Arsip MAN Kota Kediri 3 tahun pelajaran 2012/2013

orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹²

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹³ Jadi dapat disimpulkan bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diprediksi mengetahui maksud dan tujuan peneliti, yaitu:

- a. Kepala Madrasah
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- c. Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas X-7 MAN Kota Kediri 3
- d. Siswa

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. *Pertama*, orientasi, *kedua*, tahap pengumpulan data atau tahap eksplorasi, dan *ketiga*, tahap analisis data. Ketiga langkah tersebut sesuai dengan pendapat Bogdan (1972) yaitu, ada tiga tahap pokok dalam penelitian kualitatif, yakni (1) tahap pra lapangan; (2) tahap kegiatan lapangan; (3) tahap analisis intensif.¹⁴

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 157

¹⁴ Robert Bogdan, *Qualitative Research for Education*, hlm. 1982

Dari ketiga tahapan tersebut di atas akan diikuti dan dilakukan oleh peneliti, *pertama*, adalah orientasi yang mengunjungi dan bertatap muka dengan Kepala Madrasah. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) memohon izin kepada lembaga tempat penelitian, (2) merancang usulan penelitian, (3) menentukan informan penelitian, (4) menyiapkan kelengkapan penelitian, (5) mendiskusikan rencana penelitian.

Kedua, adalah eksplorasi fokus yaitu setelah melakukan orientasi, kegiatan yang dilakukan peneliti (1) wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang dipilih (2) mengkaji dokumen berupa fakta-fakta yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3) observasi pada subyek penelitian.

Ketiga, adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh.

F. Metode Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari settingnya, dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan

sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.¹⁵

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan lain-lain. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview dengan para informan.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa observasi disebut juga dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁶

Menurut Kartini Kartono, observasi adalah studi sistematis yang disengaja tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah Riduan (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 103

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op., Cit*, hlm. 133

dengan pengamatan. Oleh karena itu keterlibatan secara langsung peneliti dalam penelitian tindakan sangat diharuskan.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, karena pengalaman secara langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.¹⁷

Observasi/pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti mengajar di kelas, dengan menggunakan metode *Inside Outside Circle* (IOC). Sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat menentukan metode IOC yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 126

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi metode pembelajaran, sarana serta prasarana yang ada di MAN Kota Kediri 3.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁸

Keutamaan dari metode dokumentasi adalah sebagai “bukti” untuk suatu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian ini.¹⁹ Dengan disebutkannya keutamaan dari metode dokumentasi ini maka peneliti menggunakannya sebagai metode untuk pengumpulan data.

Adapun dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya MAN Kota Kediri 3, identitas madrasah, visi dan misi serta penjelasannya.

4. Metode Tindakan

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pengamat sekaligus pelaku dalam penelitian. Peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk mendiskusikan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 206

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Op., Cit*, hlm. 161

dilakukan. Baik dalam pemilihan kelas, pembahasan materi, pembuatan RPP dan lain sebagainya.

Setelah semua kebutuhan untuk penelitian siap, peneliti terjun langsung pada kelas yang dipilih. Yaitu kelas X-7 dengan materi muamalah yaitu memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya yang meliputi pembahasan tentang jual beli, khiyar, musaqah, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah, dan ji'alah. Pembelajaran fiqh disini dilaksanakan pada hari kamis selama 2 jam pelajaran yaitu mulai jam 12.15-13.45 WIB. Dimana peneliti melaksanakan jalannya pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelum terjun di lapangan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data menurut Patton sebagaimana disebutkan oleh Lexy J. Moleong adalah “sebuah program mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar .”²⁰

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, yang mana data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.²¹

Menurut Seiddel sebagaimana dikutip oleh Moleong bahwa analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:²²

²⁰ Ibid, hlm. 157

²¹ Ibid, hlm. 6

²² Ibid, hlm. 248

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberikan kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Nana Sudjana, penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.²³

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan teknik analisis interaktif, yaitu teknik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling berkaitan: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Masnur Muslih menjelaskan bahwa:

- a. Reduksi Data yaitu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data 'mentah' dalam catatan lapangan.
- b. Paparan Data yaitu penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.

²³ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal. 64

- c. Penarikan kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan paparan data yang telah dilakukan.²⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:²⁵

- a. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan)

Yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

- b. *Triangulasi*

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moleong tahap

²⁴ Masnur Muslih, *Op., Cit*, hlm. 92

²⁵ Lexy J. Moleong, *Op., Cit*, hlm. 329-332

penelitian tersebut meliputi antara lain tahap pra-penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca penelitian.²⁶

a. Tahap pra-penelitian

Tahap pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan, sebelum pada tahap pra-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, kegiatan-kegiatan ilmiah dan pengamatan yang kemudian merumuskan permasalahan dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan guru yang bersangkutan dan pada dosen wali yang dianggap yang dianggap memiliki ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

b. Tahap penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, perlengkapan alat tulis, berkonsultasi dengan pihak yang berwenang yaitu dari pihak madrasah (kepala madrasah, staff tata usaha, dan guru fiqih) yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

c. Tahap pasca-penelitian

²⁶ Ibid, hal 127

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan. Pada tahap pasca-penelitian ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

Berdasarkan dari dokumentasi peneliti pada saat melaksanakan penelitian, maka adapun data yang diperoleh dipaparkan sebagai berikut:¹

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MAN Kota Kediri 3
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Jl. Letjend. Suprapto 58 Kediri
 - 2) Desa : Banjaran
 - 3) Kecamatan : Kota
 - 4) Kota : Kediri
 - 5) Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64124
 - 6) Nomor Telepon : 0354 – 687876
 - 7) Fax : 0354 – 691771
 - 8) Web : main.man3kediri.sch.id
 - 9) E-mail : mandiga@man3kediri.sch.id
- c. NSM / NPSN : 131135710002 / 20534481
- d. Tahun Berdiri/Akreditasi : 1992 / A
- e. Nama Kepala Madrasah : Sja'roni, M.Pd.I

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

¹ Arsip MAN Kota Kediri 3 tahun pelajaran 2012/2013

MAN Kota Kediri 3 terletak di kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto 58 Banjaran kota Kediri. MAN Kota Kediri 3 pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950. Setahun kemudian, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAPN), yang kemudian namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jl. Letjend. Soeprapto no 48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Menteri agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 thn berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan PGAN 6 tahun menjadi PGA.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 No 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN 3 Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di berbagai *event* perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Pada tahun 2009, MAN 3 Kediri berganti nama menjadi MAN Kota Kediri 3.²

3. Visi dan Misi MAN Kota Kediri 3

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut :³

VISI MAN KOTA KEDIRI 3
“MAN YANG ISLAMI, UNGGUL, POPULIS, INDAH,
MANDIRI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN “

Visi MAN Kota Kediri 3 secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :⁴

a. **ISLAMI**, yaitu menciptakan kegiatan yang bernuansa Islam meliputi :

² Ibid.,

³ Ibid.,

⁴ Ibid.,

- 1) Pembudayaan salam
 - 2) Pembudayaan bacaan Basmallah
 - 3) Kegiatan taddarus sebelum pelajaran dimulai (± 15 menit)
 - 4) Sholat dhuha pada waktu istirahat I (10.00 – 10.15)
 - 5) Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat II (11.45 – 12.15)
 - 6) Sholat Jum'at di masjid At-Taqwa MAN Kota Kediri 3
 - 7) Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an
 - 8) Pelaksanaan kegiatan keagamaan
 - 9) Kajian Islami oleh Seksi Kerohanian Islam (SKI)
 - 10) Latihan kultum tiap hari Rabu sebelum sholat dhuhur
 - 11) Pembinaan keagamaan bagi siswi yang berhalangan sholat
 - 12) Kegiatan siswa yang berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
 - 13) Semua mata pelajaran dikorelasikan dengan nilai-nilai Islam.
 - 14) Berbusana Islami
 - 15) Berperilaku dan bersikap Islami
- b. **UNGGUL**, yaitu berusaha menghasilkan prestasi yang optimal dalam berbagai bidang, diantaranya :
- 1) Unggul dalam perolehan DANEM/DANUN
 - 2) Unggul dalam penjarangan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
 - 3) Unggul dalam penguasaan IPTEK
 - 4) Unggul dalam lomba kreativitas

- 5) Unggul dalam olah raga
 - 6) Unggul dalam disiplin madrasah
 - 7) Unggul dalam ketrampilan
 - 8) Unggul dalam kebersihan dan ketertiban
- c. **POPULIS**, yaitu dikenal dan diminati masyarakat melalui :
- 1) Peningkatan prestasi akademis
 - 2) Peningkatan prestasi ekstra kurikuler (Pramuka, PMR, KIR IPA/IPS/Bahasa, Jurnalis, Pecinta Alam, Karate, Sepak bola, PKS dll)
 - 3) Pengadaan lomba-lomba tingkat MTs/SMP, MA/SMA
- d. **INDAH**, yaitu menciptakan suasana dan iklim belajar yang sejuk, aman, indah dan nyaman agar siswa kerasan di sekolah dengan cara :
- 1) Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan
 - 2) Pengadaan dan pemeliharaan taman sekolah
 - 3) Pengadaan program penghijauan
- e. **MANDIRI**, yaitu menyiapkan dan memberi bekal kepada siswa yang akan langsung terjun dalam kehidupan masyarakat melalui :
- 1) Pengembangan bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
 - 2) Ketrampilan IPA terapan
 - 3) Ketrampilan otomotif
 - 4) Ketrampilan tata busana
 - 5) Ketrampilan komputer

f. **BERWAWASAN LINGKUNGAN**, yaitu Madrasah yang punya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui :

- 1) Pengolahan dan pemisahan sampah
- 2) Peningkatan Mata Pelajaran Mulok
- 3) Kepedulian kelestarian lingkungan melalui Ekstra KIR

Adapun **MISI MAN 3 Kediri** adalah :⁵

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.
- b. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- d. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas.
- e. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan *stakeholders* berdasarkan konsep *School Based Management*.

4. Tujuan MAN Kota Kediri 3

⁵ Ibid.,

Berdasarkan visi dan misi yang telah ada, maka tujuan madrasah yang akan dicapai adalah :⁶

- a. Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang
- c. Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh
- d. Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar
- e. Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), ketrampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah.

5. Fasilitas MAN 3 Kediri

Model pembelajaran lebih bervariasi karena didukung oleh fasilitas yang lengkap dan modern. Adapun fasilitas di MAN Kota Kediri 3 meliputi:⁷

⁶ Ibid.,

- **32 Ruang Kelas.** Semua ruang kelas dilengkapi dengan Whiteboard, kipas angin, speaker monitor kelas, berlantai keramik dan dihiasi dengan taman-taman yang tertata rapi dan asri sehingga tercipta suasana belajar yang bersih, nyaman dan menyenangkan.
- **Perpustakaan.** Buku adalah jendela pengetahuan dan dengan membaca berarti kita menambah wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan MAN 3 menyediakan buku-buku up to date yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didiknya. Perpustakaan madrasah ini bersemboyan “Perpustakaan adalah jantungnya ilmu pengetahuan”.
- **Ruang Multimedia.** Perkembangan penggunaan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan menuntut setiap sekolah memiliki ruang khusus untuk pembelajaran dengan multimedia. Ruang tersebut dilengkapi dengan sarana canggih yang secara efektif diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran.
- **Laboratorium Komputer.** Sekolah ini mempunyai 2 lab. Komputer pentium 4 yang keduanya dilengkapi dengan LCD proyektor sehingga penyampaian materi ke siswa lebih jelas dan mudah diterima.
- **Laboratorium IPA.** Semua bidang studi IPA meliputi Fisika, Biologi dan Kimia, masing-masing sudah mempunyai lab. tersendiri yang telah dilengkapi dengan alat-alat dan bahan untuk praktikum.
- **Laboratorium Bahasa.** Disamping lab IPA, di MAN 3 juga tersedia lab. Bahasa.

⁷ Ibid.,

- **Ruang Kesenian.** Bagi siswa-siswa yang mempunyai bakat seni, seperti menyanyi, bermain musik, drama, dan jajan bisa mengembangkan potensi mereka di ruang Kesenian dengan bimbingan guru yang berkompeten di bidangnya.
- **Ruang UKS.** Ruang ini penting sekali untuk memberi pertolongan bagi siswa-siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat proses belajar pembelajaran.
- **Aula/Gedung Pertemuan.** Aula ini berfungsi sebagai pusat kegiatan siswa dan pelatihan-pelatihan baik bagi guru maupun pegawai MAN Kota Kediri 3.
- **Masjid berlantai dua yang luas.** Untuk menunjang misi madrasah, yaitu membuat dan mengembangkan aktivitas yang bernafaskan Islam, maka setiap hari semua penduduk MAN 3 melakukan sholat berjamaah di masjid.
- **Asrama Siswa.** Di asrama, baik asrama putra maupun putri, para siswa dilatih berorganisasi dan mendapat bimbingan tambahan di bidang bahasa dan keagamaan.
- **Lapangan Sepak Bola, Bola Voli, Basket, Bulu tangkis, Tenis meja, Tenis Lapangan, dll**
- **Comfortable Cafeteria.** Kebutuhan akan energi tubuh siswa, tercukupi dengan tersedianya empat cafeteria.

B. Temuan Penelitian

1. Observasi Pra Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mulai dilaksanakan antara tanggal 10 Januari 2013 sampai dengan 7 Maret 2013. Peneliti berdiskusi dengan guru fiqih terlebih dahulu berkenaan tentang permasalahan yang muncul ketika pembelajaran berlangsung di kelas X-7 MAN Kota Kediri 3, metode apa saja yang selama ini digunakan oleh guru fiqih dan bagaimana hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

Menurut Ibu Ernawati selaku guru fiqih, beliau menuturkan:⁸

Pada proses pembelajaran, saya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan indoor dan ataupun outdoor. Hasil belajar siswa masih banyak siswa yang harus mengikuti ujian remedial supaya nilai dapat mencapai KKM. Kelas X-7 ini adalah kelas yang beda dengan kelas yang lain. Siswa-siswi di kelas ini unik sehingga membutuhkan perlakuan yang unik juga. Untuk itu, saya sarankan penelitian dilaksanakan di kelas ini.

Setelah dirasa cukup peneliti mengetahui tentang kondisi kelas dan hasil belajar siswa melalui diskusi dengan guru fiqih, maka peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Januari 2013, guna mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di kelas X-7 pada mata pelajaran fiqih secara langsung berdasarkan kondisi lapangan. Peneliti mengadakan pengamatan dengan cara ikut serta berada di dalam kelas ketika guru mengajar untuk melihat, memperhatikan, serta mencatat pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru masih menggunakan model *teacher center*, pendekatan pembelajaran tradisional

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ernawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih, pada hari Rabu tanggal 9 Januari 2013 di ruang guru.

yaitu metode ceramah dan tanya jawab yang mengakibatkan siswa kurang antusias dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga berdampak kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Hanya beberapa siswa saja yang menyatu dengan pembahasan yang guru sampaikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah memberikan contoh-contoh yang tergambar dalam kehidupan nyata, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Tetapi karena disampaikan secara monoton dan yang aktif berbicara serta mengeluarkan pendapat lebih banyak yaitu pihak guru maka membuat siswa bosan dan kurang fokus dengan materi pelajaran, serta tidak sedikit pula yang mengantuk ataupun sibuk dengan kegiatan penghilang bosan yang mereka buat sendiri seperti menggambar ataupun corat-coret kertas dimana tanpa ada sangkut pautnya dengan materi dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

2. Perencanaan Tindakan

Sebelum peneliti terjun langsung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penelitian), terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan yang berupa:

- a. Diskusi dengan guru mata pelajaran untuk memilih kelas yang akan diteliti.
- b. Diskusi dengan guru mata pelajaran serta beberapa teman sejawat tentang metode yang digunakan.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- d. Menyusun materi yang akan disampaikan ketika kegiatan pembelajaran.

3. Pre Test

Pada pertemuan di observasi pertama ini, peneliti mengadakan pre test sebagai tindakan pemeriksaan lapangan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *reading guide*, ceramah, dan tanya jawab.

a. Perencanaan Pre Test

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan satuan pelajaran.
2. Menyiapkan buku untuk *catatan* dari hasil pengamatan.
3. Menyusun materi yang akan disampaikan pada jam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pre Test

Pre test dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2013 dengan menggunakan metode *reading guide*, ceramah, dan tanya jawab. Peneliti membuka pelajaran selama lima menit dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, memberi apersepsi, dan acuan pembelajaran. Kegiatan inti dilaksanakan selama lima puluh menit dengan melaksanakan eksplorasi yang berupa *reading guide*, melaksanakan elaborasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa guna pengecekan pemahaman siswa melalui hasil *reading guide*, melaksanakan konfirmasi yaitu dengan menjelaskan materi dan siswa mendengarkan. Guru memberikan *feed back* dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dengan maksud melatih siswa berani berbicara dan berpendapat di

kelas dan hanya dua orang saja yang berusaha menjawab. Sedangkan siswa yang lain hanya diam tanpa memberikan pendapat apapun. Sehingga peneliti mengetahui siswa yang fokus dan siswa yang kurang fokus dalam menerima materi pembelajaran. Penutup pembelajaran dilaksanakan selama 5 menit, dimana dalam kegiatan ini peneliti bersama-sama dengan siswa membuat simpulan materi pembelajaran yang telah dibahas dan peneliti memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Pada pertemuan kali ini materi yang diajarkan adalah memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya yaitu tentang jual beli dan khiyar. Meskipun peneliti telah melibatkan siswa dengan menginstruksikan untuk melaksanakan *reading guide*, namun ternyata sebagian siswa masih terlihat berbicara dengan temannya saat pelajaran. Suasana kelas kurang hidup karena kurangnya partisipasi dari siswa.

Setelah seluruh rangkaian pembelajaran dilaksanakan, tiba saatnya peneliti melaksanakan pre test untuk materi yang telah dibahas dalam pembelajaran. Pre test dilaksanakan selama dua puluh menit dengan mengerjakan dua puluh soal *multiple choice*.

c. Hasil Pre Test

Dari pelaksanaan pre test, pembelajaran dilaksanakan tanpa menggunakan media pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung, guru membuka pelajaran dengan ceramah dan siswa mendengarkan.

Kemudian dilanjutkan dengan *reading guide*, dan kembali guru berceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan suasana pembelajaran seperti itu, meskipun guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat, peneliti mendapatkan hasil bahwasanya siswa yang terlibat hanya sebagian kecil dari keseluruhan siswa yang ada di kelas. Hanya beberapa siswa yang aktif bertanya, menjawab, dan memberikan pendapat. Dimana siswa yang aktif tetap aktif sedangkan siswa yang kurang aktif hanya diam dan lebih parahnya siswa sibuk dengan kegiatan yang dibuatnya sendiri ataupun mengganggu teman yang lain.

Pada akhir pelajaran, guru memberikan pertanyaan berupa soal *multiple choices* yang ditampilkan di LCD setiap nomornya dan langsung dijawab oleh siswa di selembar kertas. Terdapat dua jenis soal, yang mana bertujuan untuk mengantisipasi kerjasama antar teman sebangku dalam mengerjakan soal. Soal kode "A" untuk siswa yang duduk di bangku sebelah kanan dan kode soal "B" untuk siswa yang duduk di sebelah kiri dari sudut pandang tempat duduk guru. Setelah selesai menjawab semua soal, kertas langsung ditukar dengan teman antar bangku guna diperiksa kebenaran dari jawaban antar teman. Kemudian dibahas bersama guna mengetahui jawaban yang paling tepat sebagai bahan evaluasi dan diketahui hasil belajar dari segenap siswa X-7.

Suasana ulangan berawal agak ramai, tetapi setelah diperingatkan bahwa soal yang ada di LCD akan berlanjut menuju soal

berikutnya setelah satu menit dan tidak akan diulang kembali. Maka suasana kembali tenang dan evaluasi berjalan dengan tertib.

Jumlah soal dalam ulangan harian ini ada 20 soal *multiple choices*. Nilai minimal adalah 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan (belajar) Minimal (KKM). KKM adalah persentasi daya serap siswa minimal dalam pembelajaran satu atau lebih kompetensi dasar, yang tergambar dari nilai yang diraih siswa dalam setiap ulangan harian. Siswa yang nilainya sama atau lebih dari KKM berhak mengikuti pembelajaran untuk kompetensi dasar (KD) berikutnya. Sebaliknya, siswa yang nilainya masih di bawah KKM harus mengikuti remedial (teaching dan test) terlebih dulu sampai tuntas.⁹

Tabel a.2 Frekuensi Hasil Evaluasi Pre Test Berdasarkan KKM

Panduan Nilai	Frekuensi	%
75 – 100 (Baik)	14	36.84 %
49 – 74 (Kurang)	22	57.89 %
23 – 48 (Kurang Sekali)	2	5.26 %
Jumlah	38	100 %

d. Refleksi Pre Test

Dari hasil pre test, dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kurang begitu efektif jika terus menerus digunakan, terutama jikalau diterapkan pada pembelajaran fiqih. Karena metode ceramah dan tanya jawab masih bersifat pasif dimana materi hanya bersumber dari guru,

⁹ Buku Panduan Akademik MAN Kota Kediri 3 tahun pelajaran 2012-2013, hlm. 19

kurang menarik bagi siswa, dan kurang dikaitkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi, ketika penjelasan materi diselingi dengan adanya diskusi, menjadikan kelas lebih hidup karena adanya keterlibatan siswa secara langsung. Metode ceramah memang dibutuhkan dan baik digunakan, namun akan lebih baik lagi dan dapat membuat hasil belajar siswa meningkat jika dikemas dengan cara pembelajaran yang baru dan menyenangkan tanpa mengurangi tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran kali ini, belum semua siswa terdorong untuk aktif. Beberapa siswa masih terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran fiqih. Berdasarkan dari hasil pre test yang telah dilaksanakan, maka guru perlu memberikan tindakan yang berupa:

- 1) Memberikan pengertian kepada siswa pentingnya belajar, khususnya pelajaran fiqih.
- 2) Menyiapkan metode yang dianggap sesuai yaitu metode *Inside-Outside Circle*.
- 3) Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan, guna mengetahui sejauhmana kesuksesan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Hasil Penelitian Siklus I

a. Penerapan Tindakan Siklus I Pertemuan I

1) Perencanaan Tindakan

Pada pertemuan pertama, yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2013, peneliti bertindak sebagai observer sekaligus guru, dikarenakan penelitalah yang menerapkan pendekatan tersebut. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Inside-Outside Circle* dimulai dari pemberian instruksi guru kepada siswa untuk melaksanakan *reading guide* selama waktu yang telah ditetapkan. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang gambaran pembelajaran dengan *Inside-Outside Circle* serta langkah-langkah apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya guru memberikan gambaran secara global materi pembelajaran pada hari itu yakni materi tentang perekonomian dalam Islam meliputi pembahasan musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh.

Pada rencana pertama, peneliti perlu untuk meningkatkan antusiasme dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih yang meliputi pembahasan musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Peneliti telah membuat perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan metode yang akan diterapkan.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan topik serta tujuan yang hendak dicapai
- b. Guru menjelaskan aturan metode *Inside-Outside Circle*
- c. Guru membagi kelompok secara acak sesuai dengan banyak materi yang akan dibahas

- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- e. Guru melaksanakan evaluasi setelah metode *Inside-Outside Circle* dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan awal sebelum guru melaksanakan siklus penelitian tindakan kelas, siswa diberi informasi terlebih dahulu tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu metode *Inside-Outside Circle* dimana siswa dapat bertukar pengetahuan sekaligus mempraktekkan langsung materi yang dipelajari.

Siswa dari separoh kelas membentuk lingkaran keluar dengan dirinya dan yang separo lagi membentuk lingkaran kedalam. Siswa yang berhadapan saling bertukar pengetahuan. Sesuai waktu yang ditentukan, lingkaran yang menghadap keluar berputar searah jarum jam dan kemudian bertukar pengetahuan dengan teman yang baru berada di hadapannya.

Selanjutnya peneliti memantau jalannya metode *Inside-Outside Circle* sambil memberikan bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyampaikan materi kepada teman. Setelah kegiatan metode *Inside-Outside Circle* selesai dilaksanakan, kegiatan selanjutnya adalah penguatan materi pembahasan tentang musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh.

Dengan pelaksanaan metode ini, telah menjadikan kemajuan antusiasme siswa dalam pembelajaran dan memahaminya. Seluruh siswa bersemangat untuk saling memberi pengetahuan kepada teman yang lain. Ini merupakan kali pertama siswa belajar dengan menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Tetapi masih ada beberapa siswa yang masih bercanda dengan teman ketika metode berlangsung. Hal ini dikarenakan mereka masih beradaptasi dengan metode ini.

Sebagai kegiatan penutup, guru memberikan komentar tentang pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle* yang telah diterapkan dalam pembelajaran.

3) Refleksi Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan siklus I pertemuan I ini, menunjukkan bahwa masih terdapat sedikit permasalahan. Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I sebagaimana di bawah ini:

- a. Beberapa siswa masih tampak bingung dalam melaksanakan metode ini. Beberapa dari mereka masih juga terdapat perbincangan yang diluar pembahasan. Ini dikarenakan metode *Inside-Outside Circle* adalah metode yang baru pertamakali mereka ketahui dan laksanakan selama pembelajaran, sehingga belum terbiasa belajar dengan metode tersebut.
- b. Komponen pembelajaran lain seperti alokasi waktu pembelajaran belum berjalan sesuai ketentuan. Hal ini

dikarenakan waktu yang digunakan dalam pertukaran pengetahuan dalam metode *Inside-Outside Circle* melampaui batas karena siswa kurang memperhatikan instruksi dari guru dan masih ada beberapa yang asik sendiri melanjutkan pembahasan materi. Untuk langkah-langkah pembelajaran, kegiatan bertukar pengetahuan, dan penilaian berjalan cukup baik dalam mencapai kompetensi yang diisyaratkan dalam siklus pertama.

- c. Antusiasme dan fokus siswa terhadap proses pembelajaran guna memahami materi ajar belum menyeluruh karena dalam metode ini membutuhkan keaktifan dari siswa yang lebih.

b. Penerapan Tindakan Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan Tindakan

Pertemuan kedua seharusnya dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2013, tetapi pada hari itu terdapat libur hari besar Islam yaitu Maulidur Rosul, sehingga siklus I dipertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 31 Januari 2013. Pada pertemuan kali ini, kegiatan pembelajaran membahas tentang syirkah dan ji'alah, yang meliputi pengertian, hukum, syarat, rukun, dan hikmah.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti pada langkah pertemuan pertama yaitu menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan topik serta tujuan yang hendak dicapai
- b. Guru sedikit mengulas kembali aturan metode *Inside-Outside Circle* dengan tujuan agar siswa lebih tertib dalam melaksanakan metode ini.
- c. Guru membagi kelompok secara acak. Kelompok pada pertemuan II ini berbeda dengan kelompok pada pertemuan I
- d. Guru membagi tema yang berbeda secara langsung pada setiap kelompok, agar semua poin dalam materi dapat tersampaikan dalam pembahasan
- e. Menetapkan waktu pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle*
- f. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- g. Guru melaksanakan evaluasi setelah metode *Inside-Outside Circle* dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan kedua ini, guru menjelaskan kembali tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu metode *Inside-Outside Circle* dimana siswa dapat saling bertukar pengetahuan dengan teman sekelas.

Kelompok dibagi dengan cara berhitung satu sampai lima. Kelompok satu adalah siswa yang mendapat nomor hitung satu dan begitu selanjutnya. Kemudian siswa berkumpul dengan anggota kelompok masing-masing untuk membahas materi yang akan digunakan dalam metode *Inside-Outside Circle*.

Pada tahap berikutnya, siswa mempraktekkan metode *Inside-Outside Circle* sesuai dengan tujuan dan aturan permainan. Selanjutnya, peneliti memantau jalannya metode ini, sembari memberikan bantuan bagi siswa yang merasa mendapatkan kesulitan. Setelah pelaksanaan metode ini selesai, selanjutnya adalah penguatan materi pembahasan syirkah dan jia'alah oleh guru.

Pertemuan kedua ini membahas tentang materi perekonomian dalam Islam pada pembahasan syirkah dan ji'alah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan seperti langkah pada pertemuan pertama yaitu menggunakan metode *Inside-Outside Circle*. Kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan pertama diacak kembali, sehingga pasangan dari tiap kelompok bukan pasangan mereka pada pertemuan kelompok.

Sebagai kegiatan penutup, guru memberikan komentar atas jalannya pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle* serta memberi penilaian secara global.

3) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh selama pelaksanaan siklus pertama pada pertemuan kedua sebagaimana di bawah ini:

- a. Siswa sudah lebih fokus dalam melaksanakan metode *Inside-Outside Circle* dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Siswa telah mempunyai pengalaman dengan metode ini

dipertemuan pertama, sehingga menjadikan pertemuan kedua lebih lancar proses pelaksanaannya.

- b. Waktu yang digunakan sedikit kurang pas, tetapi sudah tidak separah dengan pertemuan pertama.
- c. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode telah bertambah. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi.
- d. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka kurang antusias untuk berusaha menjawabnya, sehingga guru kurang mempunyai keyakinan bahwa siswa telah benar-benar paham dengan materi yang telah dibahas.

c. Penerapan Tindakan Siklus I Pertemuan III

1) Perencanaan Tindakan

Pertemuan ketiga disiklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 14 Februari 2013. Hal ini dikarenakan pada hari Kamis tanggal 7 Februari 2013 ruang kelas X digunakan untuk *Try Out* kelas XII. Pada pertemuan kali ini, kegiatan pembelajaran membahas tentang penerapan cara jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaroah, mukhobaroh, syirkah, dan ji'alah. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti pada langkah pertemuan pertama yaitu menggunakan metode *Inside-Ouside Circle* dan ditambahkan paraktek pelaksanaannya. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan topik serta tujuan yang hendak dicapai
- b. Guru sedikit mengulas kembali aturan metode *Inside-Outside Circle* dengan tujuan agar siswa lebih tertib dalam melaksanakan metode ini
- c. Melaksanakan praktek transaksi seperti yang dijelaskan dalam materi
- d. Guru membagi kelompok secara acak. Kelompok pada pertemuan III ini berbeda dengan kelompok pada pertemuan I ataupun II
- e. Guru membagi tema yang berbeda secara langsung pada setiap kelompok, agar semua poin dalam materi dapat tersampaikan dalam pembahasan
- f. Menetapkan waktu pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle*
- g. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kepada kelompok lain
- h. Guru melaksanakan evaluasi setelah metode *Inside-Outside Circle* dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan ketiga ini, pelaksanaan seperti halnya pada pertemuan satu ataupun dua. Hanya saja, pada pertemuan ketiga ini pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle* dilengkapi dengan praktik. Karena hal ini berkaitan dengan ketentuan pemerintah yang menetapkan bahwa poin 7.6 dalam materi perekonomian dalam Islam

adalah menerapkan cara jual beli, khiyar, musyqaoh, muzaroah, mukhobaroh, syirkah, dan ji'alah.

Siswa sungguh tampak antusias dalam melaksanakan pertemuan ketiga ini. Karena mereka telah dapat menyatu dengan metode yang dipakai yaitu metode *Inside-Outside Circle* yang dilengkapi dengan praktik.

Sebagai kegiatan penutup, guru memberikan komentar atas jalannya pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle* dan praktiknya seraya memberi penilaian secara global. Praktik juga telah dapat dilaksanakan meskipun masih ada beberapa kekurangan didalamnya, karena praktik ini masih dilaksanakan dipertemuan ketiga. Secara global penilaian pertemuan ketiga telah terhitung bagus.

Pada saat akhir pelajaran, peneliti mengadakan ulangan sebagai evaluasi pembelajaran siklus I. Supaya peneliti mengetahui tidak atau adanya dampak dari metode *Inside-Outside Circle* yang selama tiga pertemuan telah dilaksanakan.

Soal ulangan dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah soal ulangan untuk siswa yang mempunyai posisi tempat duduk disebelah kanan tempat duduk guru sedangkan kelompok kedua adalah soal ulangan untuk siswa yang mempunyai posisi tempat duduk disebelah kiri tempat duduk guru.

Suasana ulangan cukup tenang dan terkendali. Hal ini dikarenakan soal tidak sama antar sesama teman yang ada di sebelah

kanan dan sebelah kiri. Sehingga mereka kesulitan jika harus mencari bantuan jawaban. Namun tetap ada siswa yang nekat meminta bantuan jawaban kepada teman yang ada di depan atau belakangnya. Setelah diperingatkan merekapun kembali tenang.

Jumlah soal dalam ulangan harian ini ada 35 soal *multiple choice* dan 3 soal uraian. Nilai minimal adalah 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan (belajar) Minimal (KKM). Siswa yang nilainya sama atau lebih dari KKM berhak mengikuti pembelajaran untuk kompetensi dasar (KD) berikutnya. Sebaliknya, siswa yang nilainya masih di bawah KKM harus mengikuti remedial (teaching dan test) terlebih dulu sampai tuntas.¹⁰

Tabel a.3 Frekuensi Hasil Evaluasi Siklus I Berdasarkan KKM

Panduan Nilai	Frekuensi	%
75 – 100 (Baik)	22	57.89 %
49 – 74 (Kurang)	14	36.84 %
23 – 48 (Kurang Sekali)	2	5.26 %
Jumlah	38	100 %

3) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh selama pelaksanaan siklus pertama pada pertemuan kesatu, kedua, dan ketiga sebagaimana di bawah ini:

- a. Siswa sudah lebih fokus dalam melaksanakan metode *Inside-Outside Circle* dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini. Siswa telah mempunyai pengalaman dengan metode

¹⁰ Ibid.,

ini dipertemuan pertama dan kedua, sehingga menjadikan pertemuan ketiga lebih lancar proses pelaksanaannya dan lebih sempurna karena dilengkapi dengan praktik.

- b. Waktu yang digunakan telah pas, karena siswa telah sungguh memahami metode yang digunakan.
- c. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode telah bertambah. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi dan antusias dalam mempraktikkan materi yang dibahas.
- d. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka kurang antusias untuk berusaha menjawabnya, sehingga guru kurang mempunyai keyakinan bahwa siswa telah benar-benar paham dengan materi yang telah dibahas.
- e. Berdasarkan tabel nilai ulangan siklus I, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan setelah diadakannya metode pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam tiga kali pertemuan dari 38 siswa dikelas sebanyak 22 siswa dinyatakan lulus atau sebesar 57.89% dan 16 siswa nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sebesar. Oleh karena itu, peneliti mengadakan siklus II untuk meminimalisir perolehan nilai siswa yang kurang baik sehingga siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dan mencapai KKM.

5. Hasil Penelitian Siklus II

a. Penerapan Tindakan Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan Tindakan

Pada pertemuan disiklus dua ini, peneliti mengharapkan agar pembelajaran dengan metode *Inside-Outside Circle* akan lebih bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus kedua pada pertemuan kesatu dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Februari 2013 dengan materi memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya yang membahas tentang wakaf dan hibah. Sebagaimana dengan pelaksanaan siklus I, pada siklus II ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Menjelaskan materi secara umum sesuai silabus
- b. Menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan materi sesuai dengan pengetahuan mereka
- c. Memadukan metode *Inside-Outside Circle* dengan *game*, bertujuan untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam membahas dan memahami materi pembelajaran
- d. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- e. Membuat simpulan materi pembelajaran yang telah dibahas.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus kedua pada pertemuan satu ini, diawal pembelajaran guru mengukur ingatan dan pemahaman siswa tentang materi di siklus satu dengan memberikan pertanyaan langsung kepada siswa. Siswa telah antusias memberikan jawaban dan

memberikan pendapatnya masing-masing. Ini merupakan pertanda positif dari tindakan siklus satu. Setelah pertanyaan dirasa cukup mewakili untuk guru dapat mengetahui ingatan dan pemahaman siswa, menyudahi kegiatan itu dan dilanjutkan dengan *reading guide*. Kemudian guru memberikan *feed back* dari hasil *reading guide* dengan menawarkan kepada siswa untuk menjelaskan apa yang telah ia pahami dari hasil *reading guide*. Ada tiga siswa yaitu Intan, Faisal, dan Atikah yang mengajukan diri memberikan penjelasan. Mereka cukup memahami apa yang telah mereka baca. Guru memberikan komentar terhadap penjelasan mereka yang dinilai guru telah bagus dan mewakili. Selanjutnya guru melanjutkan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi secara umum.

Pada pertemuan kali ini, peneliti memadukan metode *Inside-Outside Circle* dengan *game chard short* agar lebih menyenangkan. Disini peneliti tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan praktik metode *Inside-Outside Circle*, yang kemudian menutup kegiatan dengan tanya jawab yang menggunakan *game chard short*. Pembahasan materi adalah tentang wakaf dan hibah.

Dalam pembelajarannya, dua siswa ditunjuk ke depan kelas dan menjelaskan materi yang telah dibahas. Siswa yang lain memperhatikan teman yang sedang menjelaskan. Setelah siswa

selesai menjelaskan materi, mereka diperkenankan kembali ke bangku masing-masing.

Sebagai penutup pelajaran, guru telah mempersiapkan kartu origami kosong yang dibagikan kepada masing-masing siswa. Tugas siswa kemudian adalah membuat pertanyaan dan jawaban yang dirahasiakan dari teman-teman yang lain. Kemudian guru menunjuk siswa untuk memilih origami yang telah ditempel di depan kelas. Guru kemudian membacakan pertanyaan yang ditulis pada origami pilihan dan meminta siswa untuk menjawab dengan baik dan benar tanpa ada kerjasama diantara mereka.

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus dua di pertemuan satu ini, peneliti menilai bahwasanya metode *Inside-Outside Circle* dapat menumbuhkan antusiasme, keaktifan, dan kreatifitasnya dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dicantumkan dalam perangkat pembelajaran.

Penambahan *game chard shot* menjadikan guru dapat sekaligus mengecek pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Pemahaman ini dapat dilihat dari ketepatan jawaban siswa ketika menjawab pertanyaan dari guru. Karena pada dasarnya ketika siswa memilih kartu untuk dijawab, mereka belum mengetahui pertanyaan yang ada disana, sehingga mereka mampu menjawabnya dikarenakan siswa telah memahami materi pembahasan.

Metode *Inside-Outside Circle* dirasa baik untuk diterapkan dalam pembelajaran fiqih. Karena dalam materi fiqih pembahasan sungguh sangat luas dan memerlukan antusias serta keaktifan belajar dari masing-masing siswa. Sehingga dengan bertukar pengetahuan dan melalui penjelasan antar siswa-lah pemahaman terhadap materi secara lebih detail dapat diperoleh. Karena seorang yang akan menjelaskan, mereka harus memahami terlebih dahulu apa yang mereka sampaikan.

Pada kegiatan penutup, guru kembali memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, sekiranya ada materi yang belum bisa dipahami dengan baik ataupun masih membingungkan.

3) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh selama pelaksanaan siklus kedua pada pertemuan pertama ini adalah:

- a. Siswa sudah fokus dalam melaksanakan metode *Inside-Outside Circle* dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini. Siswa telah mempunyai pengalaman dengan metode ini pada siklus satu, sehingga menjadikan siswa lebih *enjoy* dalam melaksanakannya kembali.
- b. Waktu yang digunakan telah tepat sesuai dalam prosedur perangkat pembelajaran.

- e. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode telah baik. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi.
- f. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka lebih antusias untuk berlomba-lomba dengan teman yang lain guna menjawabnya.

b. Penerapan Tindakan Siklus II Pertemuan II

1) Perencanaan Tindakan

Pada pertemuan dua disiklus dua ini, peneliti mengajak siswa untuk berkompetisi dalam pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle*. Kelompok yang paling baik, tepat, dan lengkap dalam menjelaskan maka akan mendapat *reward* yang sesuai. Tahap ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Februari 2013 dengan materi memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya yaitu pada pembahasan shadaqah dan hadiah. Sehubungan dengan itu, tahapan yang akan dilakukan adalah:

- a. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk sejenak membaca materi yang akan dibahas (reading guide)
- b. Menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan materi sesuai dengan pengetahuan mereka
- c. Menentukan kelompok untuk pebagian materi
- d. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya

- e. Memberikan *reward* yang telah disiapkan untuk kelompok terbaik
- f. Membuat simpulan materi pembelajaran yang telah dibahas.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan dua disiklus dua ini, guru menjelaskan materi yang akan dibahas sesuai dengan perangkat pembelajaran. Dilanjutkan dengan *reading guide*, yang kemudian guru memberikan *feed back* dari hasil *reading guide* dengan menawarkan kepada siswa untuk menjelaskan apa yang telah ia pahami dari hasil *reading guide*. Sungguh spektakuler antusiasme siswa mengajukan dirinya guna menjelaskan materi yang telah dibaca. Melihat hal ini guru menilai sungguh baik peningkatan mereka sehingga guru hanya menunjuk satu perwakilan siswa untuk menjelaskan materi, yaitu diwakili oleh ananda Rohman Rohim.

Guru memberikan komentar terhadap penjelasan mereka yang dinilai guru telah bagus dan mewakili. Selanjutnya guru melanjutkan menjelaskan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan materi secara umum.

Guru membagi siswa dalam empat kelompok secara acak dan memberikan waktu kepada mereka untuk berkumpul dengan masing-masing kelompok yang sama materi pembahasannya guna belajar bersama mempersiapkan untuk tampilan yang terbaik. Setelah selesai mereka berpisah untuk menyebar ke kelompok yang

lain, sehingga disini mereka memiliki kelompok yang baru yang mana dalam satu kelompok memiliki anggota yang bermateri pembahasan berbeda. Yang kemudian siswa memposisikan diri membentuk metode *Inside-Outside Circle* seperti pada pertemuan sebelumnya. Dimana kelompok yang menjelaskan berada di tengah lingkaran menghadap keluar dan begitu pula selanjutnya hingga seluruh kelompok mendapat kesempatan menyampaikan materi pembahasan.

Diakhir pelajaran, guru mengadakan evaluasi dengan mengulang sedikit materi dan menyampaikan catatan dari masing-masing kelompok tentang penampilannya serta mengadakan beberapa tanya jawab. Pengumuman penampilan terbaikpun telah tiba, mereka menampakkan mimik muka penasaran siapakah diantara keempat kelompok yang akan maju menerima hadiah. Ternyata sungguh sangat mengagumkan, penampilan kelompok terbaik diketuai oleh ananda Dwi Nanda yang mana siswa ini semenjak pertemuan pertama siklus satu hingga pertemuan dua siklus satu terlihat kurang sekali antusiasnya dalam pembelajaran dan nilai dari hasil evaluasi siklus satupun juga termasuk minim. Tetapi pada pertemuan kali ini dia menunjukkan kebolehannya bahwa dia juga mampu seperti teman yang lain bahkan lebih. Kelompok yang diketuainya dapat menjadi kelompok berpenampilan terbaik lantaran mereka kompak dalam menyampaikan materi, lengkap, terstruktur,

percaya diri disetiap anggota, dan menyuguhkan ilustrasi materi yang mereka jelaskan.

3) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh selama pelaksanaan siklus kedua pada pertemuan pertama ini adalah:

- c. Siswa sudah fokus dan lebih antusias dalam melaksanakan metode *Inside-Outside Circle* dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini. Siswa telah mempunyai pengalaman dengan metode ini pada siklus satu, sehingga menjadikan siswa lebih *enjoy* dalam melaksanakannya kembali. Hal ini juga dipacu oleh adanya kompetisi antar kelompok.
- d. Waktu yang digunakan telah tepat sesuai dalam prosedur perangkat pembelajaran.
- g. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode telah baik. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi dan memberi tanggapan terhadap pendapat teman.
- h. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka lebih antusias untuk berlomba-lomba dengan teman yang lain guna menjawabnya.

c. Penerapan Tindakan Siklus II Pertemuan III

1) Perencanaan Tindakan

Pertemuan tiga pada siklus dua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2013 dengan materi memahami hukum Islam

tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya yaitu penerapan pelaksanaan wakaf, hibah, shadaqah dan hadiah. Sehubungan dengan itu, tahapan yang akan dilakukan adalah:

- a. Guru menjelaskan pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini sesuai dengan perangkat pembelajaran
- b. Guru mengecek ingatan siswa tentang materi dipertemuan satu dan dua dengan cara menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan materi
- c. Menentukan kelompok untuk pembagian materi dalam pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle* yang dipadukan dengan ilustrasi materi
- d. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- e. Membuat simpulan materi pembelajaran yang telah dibahas.
- f. Evaluasi siklus dua

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada pertemuan terakhir ini dilaksanakan seperti penampilan kelompok terbaik pada pertemuan minggu lalu yaitu metode *Inside-Outside Circle* yang dipadukan dengan ilustrasi. Sehubungan dengan itu, guru tidak perlu menjelaskan kembali langkah-langkah yang harus dijalankan oleh siswa. Guru hanya membagi kelompok secara acak dan selanjutnya siswa langsung memposisikan diri sesuai dengan langkah-langkah pada pertemuan sebelumnya.

Pada tahap ini, guru sungguh memaksimalkan peran siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Guru memposisikan diri sebagai instruktur dan pengamat dan siswa benar-benar menjalankan tugasnya dalam pembelajaran.

Setelah semua kelompok maju, guru memberi penguatan materi dan memberi evaluasi kepada segenap penampilan kelompok yang hasilnya sungguh semua memuaskan. Guru bersama-sama siswa membuat simpulan tentang materi yang dibahas dan ditutup dengan ulangan siklus dua.

Untuk ulangan harian pada tahap ini masih tetap dibagi menjadi dua kelompok seperti pada siklus satu. Karena model pembagian soal seperti itu efektif dalam mengurangi terjadinya kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan soal ulangan. Suasana ulangan tenang dan tertib hingga waktu mengerjakan selesai. Hal ini terjadi karena siswa telah memahami dengan sebenar-benarnya materi yang diujikan. Jumlah soal dalam ulangan hari ini adalah 10 soal uraian. Nilai minimal adalah 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan (belajar) Minimal (KKM). Siswa yang nilainya sama atau lebih dari KKM berhak mengikuti pembelajaran untuk kompetensi dasar (KD) berikutnya. Sebaliknya, siswa yang nilainya masih di bawah KKM harus mengikuti remedial (teaching dan test) terlebih dulu sampai tuntas.

Tabel a.4 Frekuensi Hasil Evaluasi Siklus II Berdasarkan KKM

Panduan Nilai	Frekuensi	%
75 – 100 (Baik)	37	97.37 %
49 – 74 (Kurang)	1	2.63%
23 – 48 (Kurang Sekali)	-	-
Jumlah	38	100 %

Siklus II ini adalah siklus terakhir/pertemuan terakhir peneliti menerapkan model pembelajarannya kepada siswa kelas X-7. Oleh karena itu, peneliti yang sekaligus berperan sebagai guru mengamati keseriusan dan antusias siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dipertemuan ini. Siswa sangat senang dengan pembelajaran yang menerapkan model IOC, karena belajar dengan menggunakan model tersebut, siswa menjadi antusias dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan tidak membosankan pada saat belajar.

Peneliti mewawancarai beberapa siswa yaitu Nanda, Rohim, Robith, dan Atikah untuk mengetahui tanggapan mereka selama penerapan metode IOC dalam pembelajaran. Berikut adalah tanggapan dari perwakilan siswa kelas X-7:¹¹

Peneliti: Apakah metode IOC bisa membuat kalian faham akan materi yang diajarkan?

Siswa : Ya, metode IOC ini membuat kami faham akan materi belajar yang dibahas.

Peneliti: Apakah kalian menyukai metode pembelajaran ini?

Siswa : Ya bu. Kami sangat menyukainya.

Peneliti: Mengapa kalian menyukainya?

Siswa : Karena dengan metode ini kita dapat belajar dengan seru dan lebih mudah hafal dan faham dengan pembahasan

¹¹ Hasil wawancara dengan perwakilan siswa kelas X-7 pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2013 di teras kelas X-7.

belajar Bu. Nilai ulangan kita juga jadi bagus-bagus. Suasana belajar jadi tidak membosankan deh Bu.

Peneliti: Menurut kalian lebih enak belajar kelompok apa sendiri?

Siswa : Kelompok, karena bisa bertukar pikiran dengan teman kelompok dan atau dengan antar kelompok, saling membantu kesulitan teman dan juga pelajaran mudah untuk dipahami.

Peneliti: Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini?

Siswa : Sangat senang dong Bu. Belajar jadi tidak terasa sebagai beban, santai tapi pasti gitu Bu.

Peneliti: Apakah kalian menemukan kesulitan ketika pelaksanaan pembelajaran dengan metode IOC?

Siswa : Kalau sulit sih tidak Bu. Cuma agak bingung aja dengan proses penerapannya, karena metode IOC baru kali ini diterapkan dalam pembelajaran kita. Tapi pertemuan kedua dan selanjutnya sungguh sangat *enjoy* Bu. Dan kami harap dalam pembelajaran selanjutnya dapat menyenangkan seperti ini juga Bu hehe.

Ibu Ernawati menyampaikan pendapat beliau:¹²

Metode IOC bagus diterapkan dalam proses pembelajaran. Saya lihat, dengan metode ini siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Metode ini selanjutnya bisa terus diterapkan dalam proses pembelajaran. Saran saya, sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran yang bervariasi, guru harus melihat dulu kemampuan siswa. Karena tidak ada metode yang terbaik, hanya ada metode yang sesuai diterapkan pada materi dan obyek ketika proses pembelajaran.

3) Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh selama pelaksanaan siklus kedua pada pertemuan kesatu, kedua, dan ketiga sebagaimana di bawah ini:

- a. Siswa sudah benar-benar fokus, memahami, dan menyatu dalam pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle*. Hal ini ditunjukkan dengan gerak-gerik mereka yang santai tetapi tetap fokus dalam

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Ernawati, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih, pada hari Jumat tanggal 8 Maret 2013 di ruang guru.

membahas materi pelajaran. Perbincangan merekapun meliputi materi yang sedang dibahas. Pemaduan metode *Inside-Outside Circle* dengan *game* ilustrasi menjadikan siswa lebih antusias melaksanakan pembelajaran.

- b. Waktu yang digunakan telah pas, karena siswa telah sungguh memahami metode yang digunakan.
- c. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode telah bertambah. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi dan antusias dalam mengilustrasikan materi yang dibahas pada masing-masing kelompok.
- d. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka bersemangat untuk menjawabnya, hingga akhirnya guru harus menunjuk salah satu dari siswa untuk mewakili.
- e. Berdasarkan tabel nilai ulangan siklus II, menunjukkan peningkatan nilai yang sangat drastis. Hanya 1 siswa dari 38 jumlah siswa di kelas yang masih saja memperoleh nilai di bawah KKM. Meskipun nilainya di bawah KKM, tetapi nilai tersebut sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil evaluasi pre test dan siklus satu. Nilai yang kurang dari standart disebabkan siswa tersebut sering sakit sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal. Padahal peningkatan hasil belajar disini bertumpu dari proses pembelajaran secara kontinue yang sesuai dengan ciri prinsip

belajar yang dikemukakan oleh Agus Suprijanto dalam bukunya *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan setelah diadakannya metode pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam enam kali pertemuan melalui dua siklus. Metode *Inside-Outside Circle* baik untuk diterapkan dalam mata pelajaran fiqih.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran fiqih kelas X-7 di MAN Kota Kediri 3

Seorang guru seharusnya mengetahui cara-cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan efektif, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan menyenangkan dan menarik tetapi tetap serius. Sehingga siswa mendapatkan pemahaman materi dengan sebenarnya melalui pembelajaran yang ditandai bahwa siswa mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

Guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling serasi untuk materi, situasi, dan kondisi yang dihadapinya, jika seorang guru memahami sifat dari masing-masing macam metode. Maka dalam pemilihan dan penentuan metode yang akan diterapkan nantinya dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran guna memahami materi ajar.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswalah yang harus aktif belajar (student center) agar siswa mendapat pemahaman secara optimal. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode *Inside-Outside Circle* yang dilaksanakan di kelas X-7 MAN Kota Kediri 3.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru masih menggunakan model *teacher center*, pendekatan pembelajaran tradisional yaitu metode ceramah dan tanya jawab yang mengakibatkan siswa kurang

antusias dalam menerima dan memahami materi pembelajaran sehingga berdampak kurang baik terhadap hasil belajar siswa. Hanya beberapa siswa saja yang menyatu dengan pembahasan yang guru sampaikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah memberikan contoh-contoh yang tergambar dalam kehidupan nyata, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Tetapi dikarenakan penyampaiannya secara monoton dan yang aktif berbicara serta mengeluarkan pendapat lebih banyak yaitu pihak guru maka membuat siswa bosan dan kurang fokus dengan materi pelajaran. Tidak sedikit pula yang mengantuk ataupun sibuk dengan kegiatan penghilang bosan yang mereka buat sendiri seperti menggambar ataupun corat-coret kertas tanpa ada sangkut pautnya dengan materi dalam pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Dari hasil observasi awal, siswa kurang antusias dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajarpun masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal sesuai dengan yang diharapkan, sehingga tidak sedikit siswa yang harus mengikuti ulangan remedial. Hal ini disebabkan dengan penerapan metode ceramah, situasi pembelajaran cenderung monoton dimana siswa dibiarkan untuk duduk, diam, dan mendengarkan saja. Sehingga metode tersebut menjadikan siswa pasif dan kurang memancing antusias dalam belajar. Mimik wajah siswa juga terlihat kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, karena siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Sedangkan penerapan metode diskusi dan tanya jawab juga kurang memberikan antusias siswa untuk mengikuti

pembelajaran. Siswa masih saja nampak mengobrol antar teman dan bergurau.

Setelah memperhatikan hasil dari observasi awal dan hasil ulangan pre test, maka sudah barang tentu peneliti harus memberikan tindak lanjut penelitian tindakan yang mengganti metode dipertemuan observasi dengan metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran fiqh kelas X-7 MAN Kota Kediri 3. Metode *Inside-Outside Circle* (IOC) merupakan salah satu metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar (Spencer Kagan, 1993), dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat dan teratur. Metode ini diterapkan dengan separuh dari jumlah siswa membentuk lingkaran menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran yang lebih besar menghadap kedalam. Siswa yang berhadapan saling membagi informasi secara bersamaan, siswa yang berada di lingkaran luar berputar searah jarum jam kemudian berbagi informasi dengan teman baru yang ada di hadapannya, dan begitu seterusnya.¹

Hasil dari siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa masih terdapat sedikit permasalahan dalam penerapan metode IOC dalam proses pembelajaran karena metode ini masih pertama diketahui dan dilaksanakan oleh siswa. Hal itu menyebabkan siswa belum terbiasa belajar dengan metode tersebut. Permasalahan itu adalah siswa kurang tanggap terhadap instruksi guru. Sehingga, Beberapa siswa masih tampak bingung dalam melaksanakan

¹ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 79

metode ini. Beberapa dari mereka masih juga terdapat perbincangan yang diluar pembahasan. Komponen pembelajaran lain seperti alokasi waktu pembelajaran belum berjalan sesuai ketentuan. Hal ini dikarenakan waktu yang digunakan dalam pertukaran pengetahuan dalam metode *Inside-Outside Circle* melampaui batas karena siswa kurang memperhatikan instruksi dari guru dan masih ada beberapa yang asik sendiri melanjutkan pembahasan materi. Untuk langkah-langkah pembelajaran, kegiatan bertukar pengetahuan, dan penilaian berjalan cukup baik dalam mencapai kompetensi yang diisyaratkan dalam siklus pertama. Antusiasme dan fokus siswa terhadap proses pembelajaran guna memahami materi ajar belum menyeluruh karena dalam metode ini membutuhkan keaktifan dari siswa yang lebih.

Hasil dari siklus I pertemuan kedua bahwa siswa sudah lebih fokus dalam melaksanakan metode *Inside-Outside Circle* dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua ini. Siswa telah mempunyai pengalaman dengan metode ini dipertemuan pertama, sehingga menjadikan pertemuan kedua lebih lancar proses pelaksanaannya. Waktu yang digunakan sedikit kurang pas, tetapi sudah tidak separah dengan pertemuan pertama. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode telah bertambah. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka kurang antusias untuk berusaha menjawabnya, sehingga guru kurang mempunyai keyakinan bahwa siswa telah benar-benar paham dengan materi yang telah dibahas.

Hasil dari siklus I pertemuan ketiga dapat dilihat bahwa siswa sudah lebih fokus dalam melaksanakan metode *Inside-Outside Circle* dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan terakhir ini. Siswa telah mempunyai pengalaman dengan metode ini dipertemuan pertama dan kedua, sehingga menjadikan pertemuan ketiga lebih lancar proses pelaksanaannya dan lebih sempurna karena dilengkapi dengan praktik. Waktu yang digunakan telah pas, karena siswa telah sungguh memahami metode yang digunakan. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode telah bertambah. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi dan antusias dalam mempraktikkan materi yang dibahas. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka kurang antusias untuk berusaha menjawabnya, sehingga guru kurang mempunyai keyakinan bahwa siswa telah benar-benar paham dengan materi yang telah dibahas. Menindak lanjuti adanya hasil belajar dari siklus satu, maka peneliti memiliki trik baru untuk menerapkan metode *Inside-Outside Circle* dengan mengkolaborasikan dengan *game charad short*. Hal ini dilaksanakan bertujuan untuk membuat kelas lebih hidup dan membiasakan siswa untuk lebih aktif dan berani mengungkapkan ide, bertanya-menjawab, dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan hasil belajar menjadi baik pula. Meskipun begitu, tetapi hasil evaluasi siklus I telah meningkat 21.05% dari evaluasi pre test.

Hasil dari siklus II pertemuan pertama yakni siswa sudah fokus dalam melaksanakan metode *Inside-Outside Circle* dalam pelaksanaan

pembelajaran pada pertemuan ini. Siswa telah mempunyai pengalaman dengan metode ini pada siklus satu, sehingga menjadikan siswa lebih *enjoy* dalam melaksanakannya kembali. Waktu yang digunakan telah tepat sesuai dalam prosedur perangkat pembelajaran. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode telah baik. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka lebih antusias untuk berlomba-lomba dengan teman yang lain guna menjawabnya.

Hasil dari siklus II pertemuan kedua, ditemukan peningkatan hasil belajar yang sungguh sangat mengagumkan. Kelompok terbaik diketuai oleh ananda Dwi Nanda yang mana siswa ini semenjak pertemuan pertama siklus satu hingga pertemuan dua siklus satu terlihat kurang sekali antusiasnya dalam pembelajaran dan nilai dari hasil evaluasi siklus satupun menempati posisi terbawah. Tapi pada pertemuan kali ini dia menunjukkan kebolehnya bahwa dia juga mampu seperti teman yang lain bahkan lebih. Kelompok yang diketuainya dapat menjadi kelompok terbaik lantaran mereka kompak dalam menyampaikan materi, lengkap, terstruktur, percaya diri disetiap anggota, dan menyuguhkan ilustrasi materi yang mereka jelaskan. Secara keseluruhan, siswa telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Siswa mampu menyampaikan materi belajar kepada teman secara kontekstual. Mereka dapat memberikan contoh sendiri materi yang dibahas dengan mengamati kejadian yang ada dalam kehidupan nyata. Sesekali terdapat siswa yang bertanya tentang kosa kata yang kurang mereka pahami.

Seperti kepanjangan dari LINMAS (Perlindungan Masyarakat) dan BIMAS (Badan Bimbingan Masyarakat).

Hasil dari siklus II pertemuan ketiga, siswa sudah benar-benar fokus, memahami, dan menyatu dalam pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle*. Hal ini ditunjukkan dengan gerak-gerik mereka yang santai tetapi tetap fokus dalam membahas materi pelajaran. Perbincangan merekapun meliputi materi yang sedang dibahas. Pemaduan metode *Inside-Outside Circle* dengan *game* ilustrasi menjadikan siswa lebih antusias melaksanakan pembelajaran. Waktu yang digunakan telah pas, karena siswa telah sungguh memahami metode yang digunakan. Antusias siswa dalam mengikuti alur metode semakin bertambah. Hal ini dapat dilihat dengan minimnya siswa yang berbicara hal-hal selain materi dan antusias dalam mengilustrasikan materi yang dibahas pada masing-masing kelompok. Ketika guru memberi pertanyaan kepada siswa, mereka bersemangat untuk menjawabnya, hingga akhirnya guru harus menunjuk salah satu dari siswa untuk mewakili.

Hasil dari penelitian tindakan pada siklus II, siswa benar-benar antusias dan lebih fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pada siklus dua, siswa lebih berani menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat sesuai dengan bahasa mereka sendiri. Mereka tidak lagi terpaku dengan bahasa buku dan contoh-contohnya yang ada disana, karena siswa telah dapat mencari permissalan sendiri dikehidupan nyata. Sehingga pengetahuan mereka sudah dapat dinilai berkembang dengan belajar mandiri. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus dua ini terdapat peningkatan hasil

belajar siswa. Evaluasi hasil belajar pada siklus dua ini meningkat 42.11% dari siklus satu.

Pada siklus satu dan dua ini, telah nampak terjadinya perubahan pada kondisi belajar siswa yangmana disini dengan terus diterapkannya kembali metode *Inside-Outside Circle*. Perubahan kondisi belajar dapat dilihat dari antusias siswa dalam membahas materi belajar, jawaban dari pertanyaan yang diberikan, penjelasan kepada teman, dan pendapat yang disampaikan telah banyak berkembang. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki tanggung jawab secara individu untuk dapat memahami materi belajar yang akan disampaikan kepada teman. Sehingga nilai ulangan pada siklus dua ini meningkat drastis jika dibanding dengan pertemuan sebelumnya.

Indikator keberhasilan dari penerapan metode *Inside-Outside Circle* adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dapat dilihat lebih semangat, antusias dalam bertukar pengetahuan, tidak merasa bosan, serta lebih aktif dalam mengekspresikan diri dalam ilustrasi materi
2. Siswa memahami dengan baik materi yang telah dibahas.

Pada kegiatan penutupan disiklus satu, guru bersama-sama dengan siswa mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle* dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut adalah:

- 1) Guru perlu menjelaskan kembali tentang langkah-langkah pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle*

- 2) Penginstruksian lebih intens ketika diawal pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle*
- 3) Mendesain langkah-langkah metode *Inside-Outside Circle* yang disesuaikan dengan materi belajar, sehingga proses pembelajaran mendapa hasil yang lebih maksimal.

B. Implementasi Metode *Inside-Outside Circle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penerapan metode *Inside-Outside Circle* ini menghasilkan dampak positif. Dengan dilaksanakannya metode ini, siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kebaikan metode *Inside-Outside Circle* yaitu menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan suasana kelas menjadi penuh antusias.

Penerapan metode *Inside-Outside Circle* selanjutnya diharapkan dapat membantu guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pelaksanaan metode ini adalah untuk membiasakan siswa belajar mandiri, bertanggung jawab atas pemahaman materi pada diri, dan belajar menjelaskan kepada orang lain dengan teratur. Karena pada mata pelajaran fiqih terdapat banyak materi yang sangat luas sehingga siswa harus terbiasa untuk belajar secara mandiri. Dengan begitu secara otomatis hasil belajar akan menjadi lebih baik, yang mana ditampakkan dengan meningkatnya nilai ulangan dari yang kurang baik menjadi baik.

Melalui pembahasan yang telah disampaikan di atas, kiranya dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas X-7 pada mata pelajaran fiqih setelah menerapkan metode *Inside-Outside Circle*. Adapun data peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Pre test hasil belajar dari siswa sebanyak 14 siswa yaitu sekitar 36.84% memiliki nilai baik yaitu 75-100 (nilai sesuai KKM), dan 22 siswa atau sekitar 57.89% memiliki nilai di bawah standart yaitu 49-74, untuk 2 siswa atau sekitar 5.26% memiliki nilai terendah yaitu berkisar 23-48. Sehingga didapati 24 siswa yang hasil belajarnya dibawah poin kriteria ketuntasan minimal.
- b. Siklus I hasil belajar siswa dari 22 siswa yaitu sekitar 57.89% memiliki nilai baik yaitu 75-100 (nilai sesuai KKM), dan 14 siswa atau sekitar 36.84% memiliki nilai dibawah standart yaitu 49-74, untuk 2 siswa atau sekitar 5.26% memiliki nilai terendah yaitu berkisar 23-48. Sehingga didapati 16 siswa yang nilainya dibawah standart minimum dalam ketentuan penilaian.
- c. Siklus II hasil belajar siswa sebanyak 37 siswa yaitu sekitar 97.37% mendapat nilai baik yaitu 75-100 (nilai sesuai KKM), dan 1 siswa atau sekitar 2.63% memperoleh nilai dibawah standart minimal yaitu 49-74. Sehingga didapati 1 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yakni dengan nilai 70.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Metode *Inside-Outside Circle* pada mata pelajaran fiqih kelas X-7 di MAN Kota Kediri 3

Penerapan metode *Inside-Outside Circle* dilaksanakan oleh peneliti setelah peneliti melaksanakan observasi dan pre test di kelas yang akan dijadikan objek penelitian. Metode ini diterapkan pada mata pelajaran fiqih. Pre test dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2013.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2013, siklus satu pertemuan satu membahas materi konsep perekonomian dalam Islam yaitu tentang musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh. Pertemuan dua dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2013 membahas tentang syirkah dan ji'alah. Dan pertemuan tiga dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2013 membahas tentang penerapan dari jual beli, kiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah, dan ji'alah.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2013, pertemuan satu membahas materi hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta yaitu tentang wakaf dan hibah. Pertemuan dua dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2013 yang membahas tentang shadaqah dan hadiah. Dan pertemuan tiga dilaksanakan pada tanggal 7

Maret 2013 dengan membahas tentang cara pelaksanaan wakaf, hibah, shodaqoh, dan hadiah.

Pada pelaksanaan pre test, peneliti melakukan penelitian lapangan mempergunakan metode tradisional yaitu ceramah sebagai metode pembelajarannya. Dari hasil penerapan metode ini nampak sangat kurangnya antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian hasil belajar dari pertemuan pre test sungguh jauh dari kata memuaskan. Adapun hasil dari pre test menunjukkan hasil belajar dari siswa sebanyak 14 siswa yaitu sekitar 36.84% memiliki nilai baik yaitu 75-100 (nilai sesuai KKM), dan 22 siswa atau sekitar 57.89% memiliki nilai di bawah standart yaitu 49-74, untuk 2 siswa atau sekitar 5.26% memiliki nilai terendah yaitu berkisar 23-48. Sehingga didapati 24 siswa yang hasil belajarnya dibawah poin kriteria ketuntasan minimal.

Tindak lanjut dari hasil pre test yakni peneliti menerapkan metode *Inside-Outside Circle* pada pertemuan selanjutnya. Hal ini dilaksanakan karena mempunyai tujuan untuk menjadikan kelas lebih hidup dan mendapat hasil belajar sesuai dengan peraturan pendidikan. Siswapun dapat belajar secara mandiri dan masing-masing siswa bertanggung jawab atas pemahamannya atas materi yang dibahas karena materi tersebut akan disampaikan kepada teman.

Pada siklus satu materi yang dibahas adalah konsep perekonomian dalam Islam tentang jual beli dan khiyar. Pembelajaran telah menerapkan metode *Inside-Outside Circle* sehingga antusias siswa

dalam belajar sudah dapat dilihat. Meskipun pelaksanaannya belum maksimal, tetapi metode ini cukup membuat siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Pada awal pelajaran, peneliti menjelaskan aturan belajar dengan metode *Inside-Outside Circle* dan barulah beranjak pada pelajaran inti. Tujuannya adalah memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dengan metode ini. Penerapan metode *Inside-Outside Circle* dirasa siswa masih sedikit canggung untuk dilaksanakan karena siswa belum begitu akrab dengan metode ini sehingga belum terbiasa dalam pelaksanaannya.

Pada kegiatan penutupan disiklus satu, guru bersama-sama dengan siswa mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle* dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut adalah:

- a. Guru perlu menjelaskan kembali tentang langkah-langkah pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle*
- b. Penginstruksian lebih intens apabila diawal pelaksanaan metode *Inside-Outside Circle* sudah diperkenalkan pada anak.
- c. Mendesain langkah-langkah metode *Inside-Outside Circle* harus disesuaikan dengan materi belajar, sehingga proses pembelajaran mendapa hasil yang lebih maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus dua juga tetap menerapkan metode *Inside-Outside Circle*. Pada siklus ini diharapkan telah nampak secara signifikan perubahan positif dari antusias dan hasil

belajar siswa. Pada siklus kali ini siswa sudah cukup akrab dengan metode ini sehingga pelaksanaannya lebih lancar dari siklus sebelumnya.

2. Implementasi Metode *Inside-Outside Circle* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Penerapan metode *Inside-Outside Circle* ini menghasilkan dampak positif. Dengan dilaksanakannya metode ini, siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kebaikan metode *Inside-Outside Circle* yaitu menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan suasana kelas menjadi penuh antusias.

Adapun bukti adanya dampak positif dari penerapan metode *Inside-Outside Circle* terhadap proses pembelajaran terdapat pada data peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a. Pre test hasil belajar dari siswa sebanyak 14 siswa yaitu sekitar 36.84% memiliki nilai baik yaitu 75-100 (nilai sesuai KKM), dan 22 siswa atau sekitar 57.89% memiliki nilai di bawah standart yaitu 49-74, untuk 2 siswa atau sekitar 5.26% memiliki nilai terendah yaitu berkisar 23-48. Sehingga didapati 24 siswa yang hasil belajarnya dibawah poin kriteria ketuntasan minimal.
- b. Siklus I hasil belajar siswa dari 22 siswa yaitu sekitar 57.89% memiliki nilai baik yaitu 75-100 (nilai sesuai KKM), dan 14 siswa atau sekitar 36.84% memiliki nilai dibawah standart yaitu 49-74, untuk 2 siswa atau sekitar 5.26% memiliki nilai terendah yaitu

berkisar 23-48. Sehingga didapati 16 siswa yang nilainya dibawah standart minimum dalam ketentuan penilaian.

- c. Siklus II hasil belajar siswa sebanyak 37 siswa yaitu sekitar 97.37% mendapat nilai baik yaitu 75-100 (nilai sesuai KKM), dan 1 siswa atau sekitar 2.63% memperoleh nilai dibawah standart minimal yaitu 49-74. Sehingga didapati 1 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yakni dengan nilai 70. Nilai tersebut kurang 5 poin untuk memenuhi nilai berdasar kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan:

- a. Penerapan metode *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas X-7 MAN Kota Kediri 3.
- b. Penerapan metode *Inside-Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran pada penerapan *Inside-Outside Circle*.

B. Saran

Terdapat beberapa saran konstruktif dari peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung kualitas proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqh kelas X-7 MAN Kota Kediri 3 khususnya, dan kepada seluruh lembaga pendidikan umumnya, saran tersebut yakni:

1. Siswa harus mengikuti proses pembelajaran secara terus menerus dan maksimal. Karena peningkatan hasil belajar disini bertumpu dari proses pembelajaran.

2. Setiap pembelajaran, yang dikhususkan pada bidang keagamaan sungguh sangat dibutuhkan penerapan suatu strategi, metode, maupun teknik pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Metode ini sebaiknya telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru sebelum pembelajaran dilaksanakan.
3. Guru harus memberikan perhatian yang *intens* kepada siswa terkait dengan proses pembelajaran, sehingga siswa tetap antusias dalam belajar dan jauh dari kata jenuh ataupun bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Seharusnya guru tetap mengamati kegiatan siswa baik keseluruhan siswa di kelas, kelompok, dan individu.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam menerapkan metode IOC dalam belajar harus memberikan arahan dengan sangat jelas kepada siswa agar tidak ada kesulitan ketika pelaksanaan proses pembelajaran diawal pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dkk., 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsip MAN Kota Kediri 3 tahun pelajaran 2012/2013
- Buku Panduan Akademik MAN Kota Kediri 3 tahun pelajaran 2012-2013
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Malang: UIN-MALANG PRESS
- Bogdan, Robert. 1982. *Qualitative Research for Education*
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2004. *Standar Kompetensi Kurikulum*. Jakarta: Departemen Agama RI
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- E. Slavin, Robert. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: ALFABETA
- Lie, Anita. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. 2007. Jakarta: PT Grasindo, Anggota Ikapi
- Mansyur. 1998. *Modul Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Masnur Muslih. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2012. *7 Tips Aplikasi PIKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Jogjakarta: DIVA Press Anggota IKAPI

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Putra Widoyoko, S. Eko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah Riduan. 2009. *Metode Penelian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sonhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Grafindo Litera Media
- Sudjana, Nana Ibrahim. 1998. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sukarno. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Piss Printing
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teory dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar
- Tim Penyususn Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*; Jakarta: Prestasi Pustaka
- T. Nirmala, Andini dan Aditya A. Pratama. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indinesia*. Surabaya: Prima Media
- فريد عصره – وحيد دهره , التعريفات (الحرمين: سنقافورة—جدة: 1421
- محمد فؤاد محمد سوارى , دراسة الفقه الإسلامى , 2009. Kuala Lumpur: IIUM Press

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara

Peneliti:

1. Apa metode pembelajaran yang ibu terapkan selama mengajar di kelas?
2. Apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan metode tersebut?
3. Bagaimana menurut ibu pembelajaran fiqih dilaksanakan dengan menerapkan metode *Inside-Outside Circle (IOC)*?
4. Adakah saran ibu dalam hal penggunaan metode belajar agar pembelajaran bisa lebih baik?

Guru (Ibu Ernawati, S.Pd.I selaku guru fiqih):

1. Saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab selama mengajar.
2. Menurut saya metode ceramah dan tanya jawab yang saya pakai sudah mencapai tujuan dari hasil pembelajaran walaupun mungkin siswa agak bosan.
3. Metode IOC bagus diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini siswa jadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Secara keseluruhan, hasil belajar juga telah memenuhi KKM. Metode ini selanjutnya bisa terus diterapkan dalam proses pembelajaran.
4. Saran saya, sebelum menerapkan suatu metode pembelajaran yang bervariasi, hendaknya dilihat dulu kemampuan anak. Karena tidak ada metode yang terbaik, hanya ada metode yang sesuai diterapkan pada materi dan objek ketika proses pembelajaran.

Peneliti:

1. Bagaimana menurut anda jika pembelajaran di kelas selalu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab?
2. Bagaimana dengan penerapan metode *Inside-Outside Circle*?
3. Apakah anda menyukai pembelajaran dengan penyampaian materi menggunakan metode *Inside-Outside Circle*?
4. Apakah anda lebih mudah memahami materi setelah pembelajaran menerapkan metode *Inside-Outside Circle* dalam membahas materi belajar?

Perwakilan siswa kelas X-7 (Nanda, Rohim, Robith, dan Atikah)

1. Kalau gurunya dapat menguasai keadaan keseluruhan murid di kelas dan kondisi pembelajarannya mendukung karena murid telah antusias dalam belajar mungkin tidak membosankan Bu. Karena kita tuh lebih banyak bosannya Bu kalau pelajaran banyak ceramahnya, ujung-ujungnya jadi ngantuk dan tidak fokus dengan materi belajar yang sedang dipelajari. Sehingga ketika guru memberikan pertanyaan kepada kita yang bersedia jawab ya hanya sedikit. Sedikit itu sebagian tidak semangat untuk menjawab dan sebagian yang lain memang belum paham dengan materi. Ya begitulah adanya kami Bu..
2. Bagus Bu, karena kita jadi bisa langsung ikut serta aktif dalam proses pembelajaran
3. Pembelajaran Ibu menyenangkan. Kita jadi tidak mudah bosan belajar. Apalagi mata pelajaran fiqih ini ada di jam terakhir Bu, jadi energi kita untuk antusias dalam belajar tinggal level terakhir. Kalau pekek metode

yang menyenangkan seperti IOC ini kan jadi terpancing kembali antusias kita dalam belajar.

4. Ya Bu, kita jadi lebih mudah memahami materi belajar. Pada saat belajarnya saja sudah senang Bu, jadi ya paham pada materi belajarnya lebih cepat.

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan data profil dan sejarah berdirinya MAN Kota Kediri 3
2. Mengumpulkan data tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran MAN Kota Kediri 3
3. Mengumpulkan data tentang sarana prasarana MAN Kota Kediri 3 sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran

LAMPIRAN 3

SOAL PRE TES

PILIH LAH JAWABAN BERIKUT YANG PALING BENAR!

1. Suatu aqad jual beli dimana barangnya tidak diperlihatkan, tetapi diberitahukan sifat barang dan kualitasnya oleh penjual dan setelah ada kesepakatan pembeli langsung membayarnya meskipun barangnya belum ada, dalam istilah fiqih disebut....
 - a. Khiyar
 - b. Salam
 - c. Ji'alah
 - d. Musaqah
 - e. jual beli
2. Salah satu manfaat dari jual beli adalah untuk nafkah keluarga. Oleh karena itu setiap transaksi jual beli hendaknya berlandaskan atas niat....
 - a. Sebagai sarana bertatap muka
 - b. Sebagai sarana memperkaya diri
 - c. Sebagai sarana bertaqorub
 - d. Sebagai sarana komunikasi
 - e. Sebagai sarana promosi produk
3. Jual Beli merupakan suatu muamalah yang dihalalkan oleh Allah swt. dan mengandung beberapa hikmah antara lain yaitu....
 - a. Menghindarkan dari hal-hal yang akan menjurus pada kemarahan
 - b. Menjauhkan manusia dari memakan dan memiliki barang dengan cara yang batil
 - c. Perusahaan dan perdagangan akan lebih pesat dan maju
 - d. Permodalan karena disatukan akan menjadi besar dan berani
 - e. Hasil pemikiran dari beberapa orang kemajuan perusahaan bisa lebih mantap
4. Khiyar Aibi merupakan salah satu jenis dari khiyar. Adapun pengertian dari khiyar aibi yaitu....
 - a. Pembeli atau penjual memilih antara melangsungkan atau membatalkan transaksi jual beli setelah mempertimbangkan dalam satu atau dua hari
 - b. Kebebasan memilih bagi pihak penjual dan pembeli antara meneruskan jual beli atau mengurungkannya selama masih ditempat jual-beli
 - c. Kebebasan memilih bagi pihak penjual dan pembeli antara meneruskan jual beli atau mengurungkannya diluar tempat jual-beli
 - d. Pembeli membatalkan pembeliannya karena terdapat cacat
 - e. Pembeli membatalkan pembeliannya karena berbeda dengan harga biasanya
5. Segala aktivitas muslim termasuk kegiatan jual-beli hendaknya berdasarkan niat...
 - a. Takabur
 - b. Ta'abbud
 - c. riya'
 - d. individual
 - e. tawakal

6. Pihak penjual dan pembeli boleh memilih antara meneruskan atau mengurungkan transaksi jual beli selama keduanya masih tetap berada ditempat jual-beli disebut....
 - a. Khiyar abdan c. khiyar syarat e. khiyar jual-beli
 - b. Khiyar 'Inan d. khiyar majlis
7. Laba yang didapatkan dari transaksi jual-beli oleh umat islam pada hakikatnya berfungsi....
 - a. Memenuhi kebutuhan keluarga
 - b. Ajang memperkaya diri
 - c. Untuk berfoya-foya
 - d. Meningkatkan persaingan
 - e. Mengisi kegiatan luang
8. Membeli barang yang sudah dibeli orang lain yang masih dalam masa khiyar hukumnya yaitu....
 - a. Mubah c. terlarang dan tidak sah e. dianjurkan
 - b. Dibenci d. terlarang tapi sah
9. Perhatikan pertanyaan berikut ini
 1. Anak binatang yang masih berada dalam kandungan
 2. Barang yang tidak dalam penawaran orang lain
 3. Buah-buah yang masih berbunga
 4. Air susu hewan yang masih dalam teteknya
 5. Barang yang sudah sampai dipasar
 Dari kelima pernyataan diatas, yang termasuk jual-beli terlarang antara lain....
 - a. 1,2 dan 3 c. 2,3 dan 4 e. 2 dan 4
 - b. 1,3 dan 4 d. 1,4 dan 5
10. Jual beli merupakan salah satu muamalah yang memiliki hikmah yaitu....
 - a. Mampu menghindari dari rasa marah
 - b. Menjauhkan orang dari memakan dan memiliki harta dengan cara batil
 - c. Perusahaan dan perdagangan akan lebih pesat dan maju
 - d. Permodalan karena disatukan akan menjadi besar dan lebih berani
 - e. Hasil pemikiran dari beberapa orang kemajuan perusahaan dapat lebih mantap
11. Dibawah ini adalah nama-nama khiyar, yang termasuk jenis khiyar adalah...
 1. Khiyar syarat 3. Khiyar raad 5. Khiyar aqad
 2. Khiyar Aibi 4. Khiyar majlis
 - a. 1, 2, 3 c. 1, 3, 5 e. 1, 2, 4
 - b. 1, 3, 4 d. 1, 2, 5
12. Prinsip jual beli dalam Islam adalah dilaksanakan suka sama suka. Hal ini didasarkan pada Al-Qur'an surat....
 - a. Annisa' : 26 c. Annisa' : 8 e. Annisa' : 29
 - b. Annisa' : 1 d. Annisa' : 30
13. Khiyar dalam hukum fiqih mengandung pengertian sebagai berikut....
 - a. Jual beli batal
 - b. Memilih diantara yang terbaik

- c. Boleh meneruskan jual beli walaupun ada cacat
 - d. Boleh memilih diantara dua, meneruskan atau membatalkan jual beli
 - e. Sesuai dengan perjanjian
14. Khiyar dalam fiqih Islam dibagi menjadi beberapa macam. Salah satu diantaranya adalah....
- a. Khiyar Salam
 - b. Khiyar Muslamfih
 - c. Syighat
 - d. Syirkah Majlis
 - e. Syu'ah
15. Ketika penjual menawarkan baju kepada pembeli dengan perjanjian, jika ukuran dan warnanya cocok, maka jadilah pembelinya. Khiyar yang demikian disebut....
- a. Khiyar Majlis
 - b. Khiyar Isarat
 - c. Khiyar Majlis dan Isarat
 - d. Khiyar Majlis dan Sarat
 - e. Khiyar Sarat
16. Terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli belum meninggalkan tempat disebut dengan khiyar....
- a. Isarat
 - b. Sarat
 - c. Sarat Majlis
 - d. Majlis
 - e. Majlis Isarat
17. Syarat penjual dan pembeli adalah....
- a. Kaya
 - b. Berakal sehat
 - c. Dipaksa orang lain
 - d. Orang yang cinta harta
 - e. Semua jawaban benar
18. Rukun jual beli adalah....
- a. Ada penjual
 - b. Ada pembeli
 - c. Ada lafadz ijab qabul
 - d. Semua jawaban salah
 - e. Semua jawaban benar
19. Kedua belah pihak dapat memikirkan kemaslahatan masing-masing sehingga tidak akan terjadi penyesalan setelah transaksi berlangsung, adalah tujuan dari....
- a. Musyaqoh
 - b. Muzaro'ah
 - c. Syirkah
 - d. Khiyar
 - e. Jual-beli
20. Prinsip berlakunya jual beli adalah...
- a. Suka-suka pembeli
 - b. Suka sama suka
 - c. Tidak suka
 - d. Jawaban b dan e terbenar
 - e. 'antarodhin

LAMPIRAN 4

SOAL SIKLUS I

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Ji'alah dilihat dari segi arti bahasa mempunyai makna....
 - a. Gaji atau upah
 - b. Gaji atau pemberian
 - c. Upah atau permintaan
 - d. Pemberian atau penarikan
 - e. Upah atau pemberian
2. Zaman sekarang ji'alah adalah masih relevan karena ji'alah dapat bermanfaat untuk....
 - a. Orang tua mencari anaknya yang hilang
 - b. Polisi mencari buronan
 - c. Negara mencari aset yang hilang
 - d. Jaksa menuntut terdakwa
 - e. Jawaban a, b dan c benar
3. Berikut ini adalah rukun dan syarat ji'alah, kecuali....
 - a. Lafadz dengan sarat lafadz tersebut harus mengandung arti izin kepada orang yang akan bekerja
 - b. Pekerjaan yaitu mencari barang atau orang yang hilang
 - c. Upah harus diberikan berupa uang atau barang
 - d. Orang yang menjanjikan upah dengan sarat orang yang mengeluarkan sayembara tidak boleh membatalkan bula pekerjaannya sudah dilaksanakan
 - e. Upah harus diberikan berupa uang atau uang atau jabatan
4. Berikut adalah hikmah ji'alah, kecuali....
 - a. Menjalin dan menciptakan ukhwah antara sesama manusia
 - b. Menumbuhkan loyalitas yang tinggi dan semangat berprestasi
 - c. Menumbuhkan semangat dan percaya diri untuk melakukan sesuatu
 - d. Semakin terjalannya rasa persaudaraan dan rasa solidaritas untuk kemajuan bersama
 - e. Berlomba-lomba dalam kebaikan yaitu menolong orang lain
5. Salah satu macam syirkah adalah....
 - a. Syirkah 'inan (syirkah benda)
 - b. Syirkah abdan (syirkah lomba)
 - c. Syirkah 'inan (syirkah harta)
 - d. Syirkah 'inan (syirkah uang)
 - e. Syirkah abdan (syirkah kata)
6. Yang merupakan rukun syirkah adalah....
 - a. Lafadz
 - b. Pekerjaan
 - c. Sighot
 - d. Upah
 - e. Modal
7. Kerjasama dalam syirkah hanya bertujuan untuk....

- a. Menampung tenaga kerja
 - b. Memperoleh keuntungan bersama
 - c. Menjalin rasa persaudaraan
 - d. Memperbesar modal
 - e. Memperkuat perdagangan
8. Suatu akad dalam bentuk kerja sama, baik dalam bidang modal atau jasa antara sesama pemilik modal dan jasa tersebut adalah pengertian dari....
 - a. Ji'alah
 - b. Syirkah
 - c. Mukhobaroh
 - d. Muzaro'ah
 - e. Musyqaoh
 9. Berapa jenis keahlian yang terdapat pada syirkah abdan....
 - a. Satu saja
 - b. Dua saja
 - c. Satu dan atau bermacam-macam
 - d. Tiga saja
 - e. Berbagai macam
 10. CV, PT, NV, FIRMA. Adalah termasuk dalam syirkah....
 - a. Syirkah 'inan (syirkah benda)
 - b. Syirkah abdan (syirkah lomba)
 - c. Syirkah abdan (syirkah kerja)
 - d. Syirkah 'inan (syirkah uang)
 - e. Syirkah abdan (syirkah kata)
 11. Syarat-Syarat syirkah abdan adalah sebagai berikut, kecuali....
 - a. AD/ART jelas supaya tidak terjadi atau timbul penyimpangan
 - b. Bila terjadi dua jenis barang pokok hendaknya dicampurkan sehingga sebelum akad kedua jenis barang pokok tersebut tidak dapat dibedakan lagi
 - c. Anggota yang berserikat harus sudah baligh, merdeka
 - d. Pokok atau modal hendaknya jelas
 - e. Anggota yang berserikat harus sudah baligh, berakal sehat, merdeka
 12. Hukum syirkah abdan menurut madzhab Syafi'i adalah....
 - a. Sah
 - b. Sah-sah saja
 - c. Tidak Sah
 - d. Boleh
 - e. Tidak Boleh
 13. Hikmah syirkah adalah kecuali....
 - a. Perusahaan dan perdagangan akan lebih pesat dan bertambah maju
 - b. Permodalan karena disatukan akan menjadi besar dan lebih berani
 - c. Banyak menampung tenaga kerja yang berarti jangkauan operasional kurang luas
 - d. Hasil pemikiran dari beberapa orang kemajuan perusahaan dapat lebih mantab
 - e. Dana yang tersimpan di masyarakat bisa ditampung dan dimanfaatkan
 14. Akad dua orang atau lebih untuk berserikat dalam permodalan sehingga terbentuk modal yang memadai untuk mendapatkan keuntungan sesuai perjanjian, dinamakan....
 - a. Syirkah Uang
 - b. Syirkah Kerja
 - c. Syirkah Harta
 - d. Syirkah Profesi
 - e. Syirkah Kongsi

15. Apabila dalam syirkah abdan terdiri dari bermacam-macam keahlian dan tingkat pendidikan, maka pembagian keuntungannya secara....
 - a. Cuma-Cuma
 - b. Sama rata
 - c. Sesuai dengan tingkat pendidikan
 - d. Sesuai dengan keahlian
 - e. Semua benar kecuali a dan b
16. Tujuan utama dari syirkah 'inan adalah....
 - a. Permodalan karena disatukan akan menjadi besar dan lebih berani
 - b. Dana yang tersimpan di masyarakat bisa ditampung dan dimanfaatkan
 - c. Perusahaan dan perdagangan akan lebih pesat dan bertambah maju
 - d. Banyak menampung tenaga kerja yang berarti jangkauan operasional kurang luas
 - e. Terbentuk modal yang memadai untuk mendapat keuntungan sesuai perjanjian
17. Perbandingan penghasilan atau upah hendaknya ditentukan sewaktu berlangsungnya akad. Pernyataan tersebut adalah
 - a. Hikmah syirkah
 - b. Tujuan syirkah
 - c. Syarat syirkah abdan
 - d. Syarat syirkah 'inan
 - e. Rukun/syarat syirkah abdan dan 'inan
18. Di desa-desa banyak orang yang luas sawah ladangnya tetapi sebenarnya masih lebih banyak lagi orang desa yang tidak memiliki sawah ladang adalah juga salah satu cara pemerataan dan meningkatkan pendapatan para petani bahkan sekaligus dapat membantu mengentaskan kemiskinan di desa-desa tertinggal. Pernyataan tersebut adalah
 - a. Hikmah mukhobaroh
 - b. Tujuan musyqaoh
 - c. Hikmah musyqaoh
 - d. Hikmah muzaroah
 - e. Semua jawaban benar kecuali b dan c
19. Pihak yang membayar zakat dalam muzaro'ah adalah....
 - a. Pemilik benih
 - b. Penggarap
 - c. Pemilik tanah dan penggarap
 - d. Pemilik benih dan pemilik tanah
 - e. Pemilih tanah
20. Bidang pertanian adalah hal yang urgen dalam kehidupan, karena pertanian adalah menjadi sumber pokok makanan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, oleh karena itu hukum pertanian adalah....

a. Mubah	c. Sunnah Muakkad	e. Fardhu Kifayah
b. Sunnah	d. Fardhu 'Ain	
21. Kerjasama antara pemilik sawah/ladang dengan penggarap, dengan pembagian hasil menurut perjanjian, benihnyan dari penggarap disebut....

a. Mukhobar	c. Musyqaoh	e. Mukhobaroh
-------------	-------------	---------------

- b. Mukhobaroh dan muzaroah c. Muzaro'ah
22. Contoh dari benih muzaro'ah adalah....
 a. Cengkeh c. Jeruk manis e. Semua jawaban benar
 b. Pala d. Semua jawaban salah
23. Kerjasama parooan kebun/ladang dimana benih dari pemilik tanah dan penggarap, maka pihak yang wajib membayar zakat adalah....
 a. Pemilik tanah secara keseluruhan
 b. Penggarap secara keseluruhan
 c. Seluruh penghasilan
 d. Jumlah penghasilan setelah dibagi
 e. Jumlah penghasilan sebelum dibagi
24. Bimas dan Inmas adalah badan pemerintahan yang membantu dalam bidang pembenihan serta permidalan....
 a. Muzaro'ah dan mukhobaroh
 b. Musyaqoh
 c. Musyaqoh dan muzaro'ah
 d. Mukhobaroh dan musyaqoh
 e. Mukhobaroh
25. Hukum muzaro'ah dan mukhobaroh adalah....
 a. Jaiz c. Yajuz e. Mubah
 b. Jawaz d. Sunnah
26. Dari Ibnu Muar, sesungguhnya Nabi saw. telah mempekerjakan penduduk Khoibar (dalam pertanian) dengan perjanjian akan diberi imbalan bagian dari apa yang dihasilkan dalam bentuk buah-buahan atau tanaman (HR. Muslim). Arti hadits tersebut adalah dasar dari....
 a. Hukum musyaqoh
 b. Hukum muzaro'ah
 c. Hukum mukhobaroh
 d. Hukum dari pilihan a, b dan c
 e. Hukum muzaro'ah dan mukhobaroh
27. Pada muzaro'ah zakat dibebankan kepada pemilik tanah. Karena....
 a. Penggarap tidak mampu membayarnya
 b. Pemilik tanah adalah seorang yang bijaksana
 c. Pemilik tanah adalah seorang yang kaya
 d. Salah satu kemudahan dalam ber-muzaro'ah
 e. Pada hakikatnya pemilik tanahlah yang bertanam
28. Kerjasama antara pemilik sawah atau ladang dan penggarap dengan bagi hasil menurut perjanjian adalah pengertian dari....
 a. Muzaro'ah c. Musyaqoh e. Semua jawaban benar
 b. Mukhobaroh d. Muzaro'ah dan Mukhobaroh
29. Dari Ibnu Umar ra. Sesungguhnya Nabi saw. telah memberikan kebun beliau kepada Khoibar agar dipelihara oleh mereka dengan perjanjian mereka akan memperoleh bagian dari penghasilannya baik dari buah-buahannya maupun dari hasil tanamannya (H.R Muslim). Arti hadits tersebut mendasari terlaksananya....
 a. Musyaqoh c. Mukhobaroh e. Semua jawaban benar

- b. Muzaro'ah d. Muzaro'ah dan Mukhobaroh
30. Apabila penggarap tidak mampu bekerja maka musyqoh....
- Tetap berjalan
 - Tidak batal
 - Cari penggarap yang lain
 - Batal
 - Harus ada kompensasi
31. Musyqoh dari segi bahasa artinya....
- Penanaman
 - Pemerataan
 - Penyewaan
 - Penyiraman
 - Perawatan
32. Berikut adalah Imam Madzhab yang memperbolehkan pelaksanaan musyqoh untuk semua jenis pepohonan....
- Imam Syafi'i
 - Imam Syafi'i dan Imam Hanafi
 - Imam Syafi'i dan Maliki
 - Imam Hanafi
 - Imam Hambali
33. Rukun musyqoh, kecuali....
- Pemilik kebun dan penggarap
 - Penggarap
 - Pemilik sawah
 - Pohon
 - Pekerjaan
34. Meninggalnya salah seorang yang berakad dalam musyqoh menyebabkan....
- Galau
 - Samar
 - Batal
 - Membingungkan
 - Tetap berlanjut
35. Kurang sesuai dengan hikmah musyqoh adalah....
- Mengikuti sunnah Rosululloh saw.
 - Memererat tali ukhuwah islamiyah
 - Meningkatkan sektor pertanian
 - Memberikan lapangan pekerjaan kepada orang yang kurang mampu
 - Saling tolong menolong antar sesama

ISILAH DENGAN JAWABAN YANG TEPAT DAN LENGKAP!

- Buatlah contoh penerapan ji'alah sesuai dengan kehidupan sehari-hari!
- Buatlah contoh penerapan syirkah abdan sesuai dengan kehidupan sehari-hari!
- Buatlah contoh penerapan muzaro'ah sesuai dengan kehidupan sehari-hari!

LAMPIRAN 5

SOAL SIKLUS II

ISILAH DENGAN JAWABAN YANG TEPAT DAN LENGKAP!

1. Jelaskan pengertian wakaf!
2. Jelaskan cara mengganti barang wakaf
3. Jelaskan hukum penggunaan harta wakaf dalam transaksi produktif!
4. Bagaimana tata cara hibah?
5. Sebutkan obyek Shodaqoh!
6. Jelaskan manfaat sosial dari shodaqoh!
7. Jelaskan perbedaan perbedaan antara hadiah dan suap!
8. Jelaskan cara menolak suap yang diatas namakan hadiah!
9. Buatlah contoh penerapan wakaf!
10. Sebutkan hukum dari pelaksanaan wakaf, shodaqoh, hibah, dan hadiah!

PEDOMAN PENSKORAN

- Evaluasi Pre Tes

Soal *Multiple Choices* = 20 nomor

Setiap nomor mempunyai bobot 5 poin, sehingga:

$$\text{Jumlah Soal} \times \text{Bobot Soal} = 20 \times 5 = 100$$

- Evaluasi Siklus I

Soal *Multiple Choices* = 35 nomor

Soal Uraian = 3 nomor

Setiap nomor pada soal *multiple choices* mempunyai bobot 2 poin, sehingga:

$$\text{Jumlah Soal} \times \text{Bobot Soal} = 35 \times 2 = 70$$

Setiap nomor pada soal uraian mempunyai bobot 10 poin, sehingga:

$$\text{Jumlah Soal} \times \text{Bobot Soal} = 3 \times 10 = 30$$

$$\begin{aligned} \Sigma &= \text{jumlah poin } \textit{multiple choices} + \text{jumlah poin uraian} \\ &= 70 + 30 = 100 \end{aligned}$$

- Evaluasi Siklus II

Soal uraian = 10 nomor

Setiap nomor pada soal uraian mempunyai bobot 10 poin, sehingga:

$$\text{Jumlah Soal} \times \text{Bobot Soal} = 10 \times 10 = 100$$

Nilai Hasil Pre Test

No.	Nama	Nilai
1	Abdur Rohman Rohim	90
2	Ahmad Faisal	90
3	Alfi Fathul Aziz	75
4	Alifia Larasati	65
5	Angga Dwi Febrianto	70
6	Arum Pratiwi	65
7	Atik Rohmawati M.	75
8	Atikah Hiya Ulya	85
9	Avif Rochimatul Chusna	65
10	Bunga Erdina Zelvina D.	60
11	Devi Luxkyta S.	60
12	Dewi Safitriana	65
13	Diana Kartika Fajarini	60
14	Dwi Cahyo Kurniawan	55
15	Dwi Nanda Ramadhan S.	40
16	Eva Afrivina Putri	50
17	Indah Artanti Maharani	55
18	Intan Atika Sari	85
19	Isroin Badriyah	80
20	Lailatul Mukaromah	75
21	Laili Fitriani	65
22	Lutfiana Nur Azizah	80
23	Marina Rizky Novira	65
24	Mohammad Abdar S.	55
25	Mohammad Saiful Mohtar	75
26	Muchammad Viki Adi P.	75
27	Muhammad Robith Alif F.	85
28	Muhammad Muslih	55
29	Ni'matul Ayati	60
30	Ninda Liza Afiddhah	60
31	Nurke Nisa Syadiah	65
32	Nurul Wahyuning T.	60
33	Qurrota A'yunin	65
34	Rahajeng Galuh Imansari	80
35	Rahmadita Sugma Ryanti	80
36	Titin Tri Rahayu	55
37	Uut Fauziyah	55
38	Zulfa Fadhila Djamil	60

Nilai Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Nama	Nilai	
		<i>Multiple Choice</i>	Uraian
1	Abdur Rohman Rohim	60	30
2	Ahmad Faisal	62	30
3	Alfi Fathul Aziz	56	30
4	Alifia Larasati	56	30
5	Angga Dwi Febrianto	50	30
6	Arum Pratiwi	56	30
7	Atik Rohmawati M.	62	30
8	Atikah Hiya Ulya	68	30
9	Avif Rochimatul Chusna	60	30
10	Bunga Erdina Zelvina D.	56	30
11	Devi Luxkyta S.	58	30
12	Dewi Safitriana	56	30
13	Diana Kartika Fajarini	50	30
14	Dwi Cahyo Kurniawan	50	20
15	Dwi Nanda Ramadhan S.	50	10
16	Eva Afrivina Putri	50	10
17	Indah Artanti Maharani	48	20
18	Intan Atika Sari	68	30
19	Isroin Badriyah	66	30
20	Lailatul Mukaromah	60	30
21	Laili Fitriani	44	30
22	Lutfiana Nur Azizah	44	20
23	Marina Rizky Novira	40	30
24	Mohammad Abdar S.	38	30
25	Mohammad Saiful Mohtar	56	30
26	Muchammad Viki Adi P.	56	30
27	Muhammad Robith Alif F.	62	30
28	Muhammad Muslih	36	30
29	Ni'matul Ayati	50	20
30	Ninda Liza Afiddhah	52	20
31	Nurke Nisa Syadiah	66	20
32	Nurul Wahyuning T.	48	20
33	Qurrota A'yunin	46	20
34	Rahajeng Galuh Imansari	48	30
35	Rahmadita Sugma Ryanti	58	30
36	Titin Tri Rahayu	34	30
37	Uut Fauziyah	34	30
38	Zulfa Fadhila Djamil	32	30

Nilai Hasil Evaluasi Siklus II

No.	Nama	Nilai
1	Abdur Rohman Rohim	98
2	Ahmad Faisal	98
3	Alfi Fathul Aziz	90
4	Alifia Larasati	90
5	Angga Dwi Febrianto	90
6	Arum Pratiwi	95
7	Atik Rohmawati M.	95
8	Atikah Hiya Ulya	98
9	Avif Rochimatul Chusna	94
10	Bunga Erdina Zelvina D.	96
11	Devi Luxkyta S.	96
12	Dewi Safitriana	90
13	Diana Kartika Fajarini	90
14	Dwi Cahyo Kurniawan	90
15	Dwi Nanda Ramadhan S.	90
16	Eva Afrivina Putri	70
17	Indah Artanti Maharani	92
18	Intan Atika Sari	98
19	Isroin Badriyah	96
20	Lailatul Mukaromah	96
21	Laili Fitriani	94
22	Lutfiana Nur Azizah	90
23	Marina Rizky Novira	90
24	Mohammad Abdar S.	90
25	Mohammad Saiful Mohtar	92
26	Muchammad Viki Adi P.	90
27	Muhammad Robith Alif F.	98
28	Muhammad Muslih	90
29	Ni'matul Ayati	94
30	Ninda Liza Afiddhah	90
31	Nurke Nisa Syadiah	96
32	Nurul Wahyuning T.	90
33	Qurrota A'yunin	92
34	Rahajeng Galuh Imansari	94
35	Rahmadita Sugma Ryanti	94
36	Titin Tri Rahayu	90
37	Uut Fauziah	90
38	Zulfa Fadhila Djamil	90

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah / Madrasah : MAN Kota Kediri 3

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semester : X / 2 (Genap)

Tahun pelajaran : 2012 / 2013

Standar Kompetensi : 6. Memahami hukum Islam tentang kepemilikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
6.1. Mengidentifikasi aturan Islam tentang kepemilikan	Aturan Islam tentang Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji beberapa literatur yang membahas konsep kepemilikan dalam Islam ▪ Mendiskusikan relevansi konsep kepemilikan dalam Islam dalam era sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian milkiyah dan dasar hukum kepemilikan ▪ Menjelaskan macam-macam kepemilikan ▪ Menjelaskan sebab-sebab kepemilikan ▪ Menunjukkan hikmah milkiyah ▪ Menjelaskan pengertian ihrazul 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Ensiklopedi Hukum Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					mubahat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeberikan contoh ihrazul mubahat ▪ Menjelaskan pengertian khalafiyah ▪ Menjelaskan pengertian ihya mawat al-ardl 			
6.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang aqad	ketentuan Islam tentang aqad	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menelaah beberapa literatur tentang ketentuan aqad ▪ Mengidentifikasi beberapa prinsip aqad dalam Islam dan mengkaitkannya dengan persoalan kontemporer ▪ Merefleksikan hikmah aqad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian aqad dan dasar hukum aqad ▪ Menjelaskan syarat dan hukum aqad ▪ Menjelaskan macam-macam sighthat dalam aqad ▪ Menunjukkan macam-macam aqad 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Ensiklopedi Hukum Islam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan hikmah aqad 			
6.3. Memperagakan aturan Islam tentang kepemilikan dan aqad	Praktek kepemilikan dan aqad.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beberapa siswa diberi kesempatan menceritakan/ mempertanyakan praktek aqad yang pernah dilakukan ▪ Mendiskusikan praktek aqad yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekan aturan kepemilikan dan aqad yang sesuai dengan syari'at Islam ▪ Menganalisis praktek kepemilikan dan aqad yang tidak sesuai dengan syari'at 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Ensiklopedi Hukum Islam

Standar Kompetensi : 7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
7.1. Menjelaskan aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya	Aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan aturan jual beli ▪ Mengidentifikasi jual beli yang dilarang syari'at ▪ Mengidentifikasi prinsip jual beli yang diperbolehkan syari'at 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan dasar hukum jual beli ▪ Menyebutkan syarat dan rukun jual beli ▪ Menjelaskan jual beli yang dilarang ▪ Menjelaskan hikmah jual beli ▪ Melaksanakan jual beli secara benar dalam kehidupan 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
7.2. Menjelaskan aturan Islam tentang khiyar	Aturan Islam tentang khiyar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca literatur tentang khiyar ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri dari macam-macam khiyar ▪ Merefleksikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum khiyar ▪ Menyebutkan macam-macam khiyar ▪ Mempraktekkan khiyar 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja sama 	dengan kata-kata sendiri	hikmah atas aturan khiyar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan hikmah khiyar 			
7.3. Menjelaskan aturan Islam tentang musaqah, muzara'ah dan mukhabarah serta hikmahnya	Aturan dalam musaqah, muzara'ah dan mukhabarah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi aturan dalam musaqah, muzara'ah dan mukhabarah ▪ Merefleksikan berbagai aturan musyaqah, muzara'ah dan mukhabarah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah ▪ Menyebutkan syarat dan rukun musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah ▪ Menjelaskan hikmah musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
7.4. Menjelaskan aturan Islam tentang syirkah dan hikmahnya	Aturan Islam tentang syirkah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca aturan syirkah ▪ Mengidentifikasi macam-macam syirkah ▪ Mendemonstrasikan syirkah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum syirkah ▪ Menyebutkan macam-macam syirkah ▪ Menjelaskan syarat dan rukun 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja sama 	dengan kata-kata sendiri		syirkah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan syirkah 			
7.5. Menjelaskan aturan Islam tentang ji'alah dalam Islam	Aturan Islam tentang ji'alah dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang ji'alah ▪ Merangkum syarat dan rukun ji'alah ▪ Menggali hikmah yang terkandung dalam aturan ji'alah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum Ji'alah ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Ji'alah ▪ Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan ji'alah 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
7.6. Menerapkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah	Penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis beberapa transaksi modern dalam kesesuaiannya dengan prinsip transaksi dalam Islam ▪ Melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah ▪ Menarik hikmah dari pensyari'atan 	Tes tulis Tes lisan	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja sama 	dengan kata-kata sendiri	refleksi atas prinsip-prinsip islami dalam bertransaksi	jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah			

Standar Kompetensi : 8. Memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.1. Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelaksanaannya	ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelaksanaannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang ketentuan wakaf ▪ Mencari dalil yang menunjukkan penggunaan harta wakaf dalam transaksi produktif ▪ Melakukan refleksi atas ketentuan wakaf 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian wakaf ▪ Menjelaskan hukum wakaf ▪ Menyebutkan syarat dan rukun wakaf ▪ Menyebutkan macam-macam wakaf ▪ Menjelaskan hukum mengganti barang wakaf ▪ Menjelaskan cara mengganti barang wakaf ▪ Menjelaskan hukum penggunaan harta waqaf dalam transaksi produktif ▪ Menjelaskan hikmah wakaf 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2 ▪ Wibesite Kementrian Agama
8.2. Menjelaskan	ketentuan Islam tentang hibah,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tata cara Hibah, 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ketentuan Islam tentang hibah, beserta hikmah pelaksanaannya	shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya	Membaca <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	tugas dan hasil <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	tentang ketentuan Hibah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi atas ketentuan hibah 	Shadaqah dan Hadiah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mau melaksanakan Hibah, Shadaqah dan Hadiah dalam kadar kemampuan siswa ▪ Mengambil hikmah dari aturan hibah, shadaqah dan hadiah dalam kehidupan 			untuk Madrasah Aliyah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
8.3. Menjelaskan ketentuan Islam tentang shadaqah beserta hikmah pelaksanaannya	ketentuan Islam tentang shadaqah beserta hikmah pelaksanaannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang ketentuan shadaqah dan hadiah ▪ Melakukan refleksi atas ketentuan shadaqah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian shadaqah ▪ Mengidentifikasi objek shadaqah ▪ Menjelaskan manfaat sosial dari shadaqah 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
8.4. Menjelaskan ketentuan	Hadiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian hadiah ▪ Mengidentifikasi 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Islam tentang hadiah beserta hikmah pelaksanaannya		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	ketentuan hadiah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi atas ketentuan hadiah 	perbedaan antara hadiah dan suap <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menolak suap yang diatasnamakan hadiah ▪ Menjelaskan hikmah pelaksanaan ketentuan hadiah yang sesuai dengan syari'at 			Madrasah Aliyah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
8.5. Menerapkan cara pelaksanaan waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah	Prinsip-prinsip pelepasan harta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi melalui literatur yang berkaitan dengan prinsip pelepasan harta dalam Islam ▪ Mendiskusikan hikmah yang terkandung dalam aqad pelepasan harta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam ▪ Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah 	Tes tulis	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Standar Kompetensi : 9. Memahami hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
9.1. Menjelaskan ketentuan ketentuan Islam tentang wakalah dan hikmahnya	Ketentuan Islam tentang wakalah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji konsep tentang wakalah ▪ Merumuskan kesimpulan tentang pekerjaan-pekerjaan yang bisa diwakilkan dan tidak ▪ Merefleksikan aturan wakalah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum Wakalah ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Wakalah ▪ Menyebutkan jenis pekerjaan yang dapat diwakilkan ▪ Menjelaskan habisnya aqad Wakalah ▪ Menjelaskan hikmah Wakalah 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
9.2. Menjelaskan ketentuan ketentuan Islam tentang sulhu dan hikmahnya	Ketentuan Islam tentang sulhu dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkaji konsep tentang sulhu ▪ Merumuskan kesimpulan tentang macam-macam sulhu ▪ Merefleksikan aturan sulhu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan hukum Sulhu ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Sulhu ▪ Menyebutkan macam-macam Sulhu ▪ Menjelaskan hikmah Sulhu 	Tes tulis	1 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
9.3. Menerapkan cara wakalah dan sulhu	Penerapan prinsip-prinsip wakalah dan sulhu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis beberapa peristiwa wakalah dan sulhu dalam masyarakat ▪ Mendiskusikan kesesuaian praktek wakalah dan sulhu dengan prinsip-prinsipnya dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan tata cara wakalah dan sulhu yang sesuai dengan syari'at ▪ Menganalisis praktek wakalah dan sulhu yang tidak sesuai dengan aturan Islam ▪ Menjelaskan dampak pelaksanaan sulhu dan wakalah yang tidak sesuai dengan syari'at Islam 	Tes tulis	1 x45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Standar Kompetensi : 10. Memahami hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
10.1. Menjelaskan ketentuan ketetapan Islam tentang dhaman dan hikmahnya	Ketentuan Islam tentang dhaman dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi yang berkaitan dengan dhaman ▪ Merefleksikan aturan Islam tentang dhaman 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian Dhaman ▪ Menjelaskan hukum Dhaman ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Dhaman ▪ Menjelaskan hikmah Dhaman 	Tes tulis	1 x45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
10.2. Menjelaskan ketentuan Islam tentang kafalah dan hikmahnya	Kafalah dan hikmahnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan studi pustaka berkaitan dengan aturan kafalah ▪ Merefleksikan aturan Islam tentang kafalah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan Kafalah ▪ Menjelaskan hukum Kafalah ▪ Menyebutkan syarat dan rukun Kafalah ▪ Menjelaskan hikmah Dhaman dan Kafalah 	Tes tulis	1 x45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
10.3. Menerapkan cara dhaman	Penerapan dhaman dan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamari pelaksanaan dhaman dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan tata cara dhaman dan kafalah yang sesuai 	Tes tulis	1 x45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan kafalah	kafalah	Membaca <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	tugas dan hasil <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	kafalah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merefleksikan aturan Islam tentang dhaman dan kafalah 	dengan syari'at <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi praktek dhaman dan kafalah yang sesuai dengan aturan Islam ▪ Menjelaskan dampak pelaksanaan dhaman dan kafalah yang tidak sesuai dengan syari'at Islam 			Madrasah Aliyah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Standar Kompetensi : 11. Memahami riba, bank dan asuransi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
11.1. Menjelaskan hukum riba	Hukum riba	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hakekat riba dari dalil-dalil dalam al-Qur'an dan al-Sunnah • Mengkaji dampak sosial dari praktek ekonomi ribawi • Merefleksikan larangan riba 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan hukum riba • Menyebutkan macam-macam riba • Menjelaskan hikmah dilarangnya riba • Mau menjauhi praktek riba 	Tes lisan	2 x45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2
11.2. Menjelaskan hukum bank	Hukum bank	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cinta ilmu ▪ Gemar Membaca ▪ Kreatif ▪ Disiplin ▪ Mandiri ▪ Ingin tahu ▪ Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Mampu mencari sumber belajar sendiri ▪ Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi lewat beberapa literatur tentang mekanisme bank • Mengidentifikasi praktek bank yang mengandung unsur ribawi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan arti dan tujuan bank • Membedakan jenis-jenis bank • Menjelaskan hukum bank • Menentukan bank yang sesuai syariat 	Tes lisan	2 x45'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah ▪ Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan praktek bank yang sesuai dengan syari'at Islam 	Islam <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan produk bank syariah 			
11.3. Menjelaskan hukum asuransi	Hukum asuransi	<ul style="list-style-type: none"> Cinta ilmu Gemar Membaca Kreatif Disiplin Mandiri Ingin tahu Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil Mampu mencari sumber belajar sendiri Mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi lewat beberapa literatur tentang mekanisme perusahaan asuransi Mengidentifikasi praktek asuransi yang tidak sesuai dengan syari'at Mendiskusikan praktek asuransi yang sesuai dengan syari'at 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan hukum asuransi Menyebutkan tujuan asuransi Menjelaskan asuransi yang Islami 	Tes lisan	2 x45'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Fiqih untuk Madrasah Aliyah Kitab Fathul Mu'in Juz 2

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sja'roni, M.Pd.I
NIP. 195909201985031006

Kediri, 10 Januari 2013

Peneliti

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM. 09110270

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

- Nama Sekolah : MAN Kota Kediri 3
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X / Genap
Alokasi Waktu : 2X45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi : 7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya
Kompetensi Dasar : 7.1 Menjelaskan aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya
7.2 Menjelaskan aturan Islam tentang khiyar
Indikator : ☞ Menjelaskan pengertian jual beli dan khiyar
☞ Menyebutkan dasar hukum jual beli dan khiyar
☞ Menyebutkan syarat dan rukun jual beli
☞ Menjelaskan jual beli yang dilarang
☞ Menyebutkan macam-macam khiyar
☞ Menjelaskan hikmah jual beli dan khiyar
☞ Mempraktekkan jual beli dan khiyar
Nilai Karakter :
Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama, tanggung jawab.
Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :
Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mampu mencari sumber belajar sendiri, mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

I. Tujuan pembelajaran

Setelah siswa mendapat pelajaran jual beli dan khiyar melalui *reading guide* dan penjelasan guru diharapkan mampu:

- ☞ Menjelaskan pengertian jual beli dan khiyar dengan benar
- ☞ Menyebutkan dasar hukum jual beli dan khiyar dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan syarat dan rukun jual beli dengan lengkap
- ☞ Menjelaskan jual beli yang dilarang dengan benar
- ☞ Menyebutkan macam-macam khiyar dengan lengkap
- ☞ Menjelaskan hikmah jual beli dan khiyar dengan benar
- ☞ Mempraktikkan jual beli dan khiyar dengan benar

II. Materi Pembelajaran

- ☞ Pengertian jual beli

- ☞ Pengertian khiyar
- ☞ Syarat dan rukun jual beli
- ☞ Jenis jual beli yang dilarang
- ☞ Macam-macam khiyar
- ☞ Hikmah jual beli
- ☞ Hikmah khiyar

III. Metode Pembelajaran

- ☞ *Reading guide*
- ☞ Ceramah
- ☞ Tanya Jawab
- ☞ Penugasan

IV. Skenario

Sesi	Langkah-Langkah	Kegiatan	Waktu
2X45 Menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam tersebut dan Guru mengabsen satu persatu dari siswa. - Guru Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. - Guru memberikan permainan kecil/senam otak dengan tujuan <i>merefresh</i> sedikit otak siswa agar kembali segar. • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang jual beli dan khiyar. - Guru memilih siswa yang mempunyai kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat tentang jual beli dan khiyar. - Guru menanggapi pendapat siswa yang telah disampaikan. - Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar fiqih muamalah dan manfaatnya. • Memberi Acuan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus 	5 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran materi jual beli dan khiyar (tes tulis) 	
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diperintahkan untuk membaca (Reading Guide) materi jual beli dan khiyar dalam buku ajar yang telah ada. Kemudian membuat ringkasan dari materi tersebut secara individu dan tanggung jawab atas hasil pekerjaannya. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa ditunjukkan dalil naqli tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Aturan Islam tentang jual beli dan khiyar serta hikmahnya. - Siswa memabaca dalil naqli yang berkaitan dengan materi/yaitu tentang Aturan Islam tentang jual beli dan hikmahnya. - Guru menunjuk siswa lain untuk menjelaskan Aturan Islam tentang jual beli dan khiyar serta hikmahnya. • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali terkait materi jual beli dan khiyar. - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat. - Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. - Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	50 menit

	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	5 menit
	Pre Test	20 soal <i>multiple choice</i>	20 menit
		Pengecekan kebenaran jawaban	10 menit

V. Sumber Belajar

a. Sumber:

- ☞ Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas X
- ☞ LKS fiqih
- ☞ Al-Qur'an dan terjemahannya
- ☞ Kitab Fathul Mu'in juz 2
- ☞ Internet dan intranet

b. Alat:

- ☞ Laptop
- ☞ LCD
- ☞ *White board*

VI. Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian dan dasar hukum jual beli	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian dan dasar hukum jual beli ?
➤ Menyebutkan syarat dan rukun jual beli	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan syarat dan rukun jual beli ?
➤ Menjelaskan jual beli yang dilarang	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan jual beli yang dilarang ?

➤ Menjelaskan hikmah jual beli	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan hikmah jual beli ?
➤ Melaksanakan jual beli secara benar dalam kehidupan	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan Contoh jual beli secara benar dalam kehidupan ?
➤ Menjelaskan pengertian dan hukum khiyar	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian dan hukum khiyar?
➤ Menyebutkan macam-macam khiyar	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan macam-macam khiyar ?
➤ mempraktekkan khiyar	Tes tulis	Praktek	➤ Praktekkan khiyar ?
➤ Menjelaskan hikmah khiyar	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan hikmah khiyar ?

Kediri, 10 Januari 2013

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Peneliti

Sja'roni, M.Pd.I
NIP. 195909201985031006

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM. 09110270

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : MAN Kota Kediri 3
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X / Genap
Alokasi Waktu : 2X45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi : 7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya
Kompetensi Dasar : 7.3 Menjelaskan aturan Islam tentang musaqah, muzara'ah dan mukhabarah serta hikmahnya
Indikator : ☞ Menjelaskan pengertian musyaqah, muzara`ah, dan mukhabarah
☞ Menyebutkan syarat dan rukun musyaqah, muzara`ah, dan mukhabarah
☞ Menjelaskan hikmah musyaqah, muzara`ah, dan mukhabarah
Nilai Karakter :
Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama, tanggung jawab.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mampu mencari sumber belajar sendiri, mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah siswa mendapat pelajaran jual beli dan khiyar melalui *reading guide*, penjelasan guru, dan metode *Inside-Outside Circle* diharapkan mampu:

- ☞ Menjelaskan pengertian musyaqoh dengan benar
- ☞ Menjelaskan pengertian muzaro'ah dengan benar
- ☞ Menjelaskan pengertian mukhobaroh dengan benar
- ☞ Menyebutkan syarat dan rukun musyaqoh dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan syarat dan rukun muzaro'ah dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan syarat dan rukun mukhobaroh dengan lengkap
- ☞ Menjelaskan hikmah musyaqoh dengan lengkap
- ☞ Menjelaskan hikmah muzaro'ah dengan lengkap
- ☞ Menjelaskan hikmah mukhobaroh dengan lengkap

II. Materi Pembelajaran:

- ☞ Pengertian musyaqoh
- ☞ Pengertian muzaro'ah
- ☞ Pengertian mukhobaroh

- ☞ Syarat dan rukun musyaqoh
- ☞ Syarat dan rukun muzaro'ah
- ☞ Syarat dan rukun mukhobaroh
- ☞ Hikmah musyaqoh
- ☞ Hikmah muzaro'ah
- ☞ Hikmah mukhobaroh

III. Metode Pembelajaran

- ☞ *Reading guide*
- ☞ Ceramah
- ☞ *Inside-Outside Circle*
- ☞ Tanya Jawab
- ☞ Penugasan

IV. Skenario

Sesi	Langkah-Langkah	Kegiatan	Waktu
2X45 Menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam tersebut dan Guru mengabsen satu persatu dari siswa. - Guru Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran serta memberikan permainan kecil/senam otak dengan tujuan <i>merefresh</i> sedikit otak siswa agar kembali segar) • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh. - Guru memilih siswa yang mempunyai kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat tentang musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh. - Guru menanggapi pendapat siswa yang telah disampaikan. - Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar fiqih muamalah pada materi musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh serta manfaatnya. • Memberi Acuan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, 	10 menit

		<p>menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran materi musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh (tes tulis) 	
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diperintahkan untuk membaca (Reading Guide) materi musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh dalam buku ajar yang telah ada. Dan membuat Ringkasan dari materi tersebut secara individu dan tanggung jawab atas hasil pekerjaannya. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendiskusikan materi musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, saling tukar pendapat dan menghargai pendapat teman yang lain. - Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dan menempatkan dalam setiap kelompok secara bertanggungjawab, kemudian melaksanakan metode <i>Inside-Outside Circle</i>, siswa menyampaikan materi musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh sesuai dengan bagian masing-masing dihadapan teman yang berada tepat di depannya. • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali terkait materi musyaqoh, muzaro'ah, dan mukhobaroh. - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat. - Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. - Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	70 menit

	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit
--	---------	--	----------

V. Sumber Belajar

a. Sumber

- ☞ Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas X
- ☞ LKS fiqih
- ☞ Al-Qur'an dan terjemahannya
- ☞ Kitab Fathul Mu'in juz 2
- ☞ Internet dan intranet

b. Alat

- ☞ Laptop
- ☞ LCD
- ☞ *White board*

VI. Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah ?
➤ Menyebutkan syarat dan rukun musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan syarat dan rukun musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah?
➤ Menjelaskan hikmah musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan hikmah musaqah, muzara`ah, dan mukhabarah?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sja'roni, M.Pd.I
NIP. 195909201985031006

Kediri, 10 Januari 2013

Peneliti

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM. 09110270

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MAN Kota Kediri 3
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X / Genap
Alokasi Waktu : 2X45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi : 7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya
Kompetensi Dasar : 7.4 Menjelaskan aturan Islam tentang syirkah dan hikmahnya
7.5 Menjelaskan aturan Islam tentang ji'alah dalam Islam
Indikator : ☞ Menjelaskan pengertian syirkah dan ji'alah
☞ Menyebutkan hukum syirkah dan ji'alah
☞ Menyebutkan macam-macam syirkah
☞ Menjelaskan syarat dan rukun syirkah serta ji'alah
☞ Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan syirkah dan ji'alah
Nilai Karakter :
Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama, tanggung jawab.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mampu mencari sumber belajar sendiri, mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah siswa mendapat pelajaran syirkah dan ji'alah melalui *reading guide*, penjelasan guru, dan *Inside-Outside Circle* siswa diharapkan mampu:

- ☞ Menjelaskan pengertian syirkah dengan benar
- ☞ Menjelaskan pengertian ji'alah dengan benar
- ☞ Menyebutkan hukum syirkah dengan tepat
- ☞ Menyebutkan hukum ji'alah dengan tepat
- ☞ Menyebutkan syarat dan rukun syirkah dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan syarat dan rukun ji'alah dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan hikmah syirkah dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan hikmah ji'alah dengan lengkap

II. Materi Pembelajaran:

- ☞ Pengertian syirkah
- ☞ Pengertian ji'alah

- ☞ Hukum syirkah
- ☞ Hukum ji'alah
- ☞ Syarat dan rukun syirkah
- ☞ Syarat dan rukun ji'alah
- ☞ Hikmah syirkah
- ☞ Hikmah ji'alah

III. Metode Pembelajaran

- ☞ *Reading guide*
- ☞ *Inside-Outside Circle*
- ☞ Tanya Jawab
- ☞ Penugasan

IV. Skenario

Sesi	Langkah-Langkah	Kegiatan	Waktu
2X45 Menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam tersebut dan Guru mengabsen satu persatu dari siswa. - Guru Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru memberikan permainan kecil/senam otak dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar. • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang syirkah dan ji'alah. - Guru memilih siswa yang mempunyai kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat tentang syirkah dan ji'alah. - Guru menanggapi pendapat siswa yang telah disampaikan. - Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar fiqih muamalah pada materi syirkah dan ji'alah serta manfaatnya. • Memberi Acuan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan 	10 menit

		<p>silabus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran materi syirkah dan ji'alah. 	
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diperintahkan untuk membaca (Reading Guide) materi syirkah dan ji'alah dalam buku ajar yang telah ada. Kemudian membuat ringkasan dari materi tersebut secara individu dan tanggung jawab atas hasil pekerjaannya. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendiskusikan materi syirkah dan ji'alah, saling tukar pendapat dan menghargai pendapat teman yang lain. - Guru membagi siswa menjadi lima kelompok dan menempatkan dalam setiap kelompok secara bertanggungjawab, kemudian melaksanakan metode <i>Inside-Outside Circle</i>, siswa menyampaikan materi syirkah dan ji'alah, yang meliputi pengertian, hukum, syarat, rukun, dan hikmah sesuai dengan bagian masing-masing dihadapan teman yang berada tepat di depannya. • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali terkait materi syirkah dan ji'alah. - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat. - Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. - Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	70 menit

	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit
--	---------	--	----------

V. Sumber

a. Sumber

- ☞ Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas X
- ☞ LKS fiqih
- ☞ Al-Qur'an dan terjemahannya
- ☞ Kitab Fathul Mu'in juz 2
- ☞ Internet dan intranet

b. Alat

- ☞ Laptop
- ☞ LCD
- ☞ *White board*

VI. Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian dan hukum syirkah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian dan hukum syirkah ?
➤ Menyebutkan macam-macam syirkah	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan macam-macam syirkah?
➤ Menjelaskan syarat dan rukun syirkah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan syarat dan rukun syirkah?
➤ mempraktekkan syirkah	Tes tulis	Praktek	➤ Praktekkan syirkah ?
➤ Menjelaskan pengertian dan hukum Ji`alah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian dan hukum Ji`alah ?

➤ Menyebutkan syarat dan rukun Ji`alah	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan syarat dan rukun Ji`alah ?
➤ Mempraktekkan Ji`alah	Tes tulis	Praktek	➤ Praktekkan Ji`alah ?
➤ Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan ji`alah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan hikmah yang terkandung dalam aturan ji`alah ?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sja'roni, M.Pd.I
NIP. 195909201985031006

Kediri, 10 Januari 2013

Peneliti

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM. 09110270

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MAN Kota Kediri 3
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X / Genap
Alokasi Waktu : 2X45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi : 7. Memahami konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya
Kompetensi Dasar : 7.6 Menerapkan cara jual beli, khiyar, musyaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah
Indikator :
☞ Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah
☞ Menarik hikmah dari pensyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah
Nilai Karakter :
Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama, tanggung jawab.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mampu men-cari sumber belajar sendiri, mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mendapat pelajaran jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah, dan ji'alah melalui *reading guide*, *Inside-Outside Circle* dan praktikum, siswa diharapkan mampu:

- ☞ Mempraktekkan cara jual beli denga terampil
- ☞ Mempraktekkan cara khiyar denga terampil
- ☞ Mempraktekkan cara musyaqoh denga terampil
- ☞ Mempraktekkan cara muzaro'ah denga terampil
- ☞ Mempraktekkan cara mukhobaroh denga terampil
- ☞ Mempraktekkan cara syirkah denga terampil
- ☞ Mempraktekkan cara ji'alah denga terampil
- ☞ Menyebutkan hikmah dari pensyari'atan jual beli dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan hikmah dari pensyari'atan khiyar dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan hikmah dari pensyari'atan musyaqoh dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan hikmah dari pensyari'atan muzaro'ah dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan hikmah dari pensyari'atan mukhobaroh dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan hikmah dari pensyari'atan syirkah dengan lengkap
- ☞ Menyebutkan hikmah dari pensyari'atan ji'alah dengan lengkap

II. Materi Pembelajaran

- ☞ Cara jual beli
- ☞ Cara khiyar
- ☞ Cara musyaqoh
- ☞ Cara muzaro'ah
- ☞ Cara mukhobaroh
- ☞ Cara syirkah
- ☞ Cara ji'alah
- ☞ Hikmah jual beli
- ☞ Hikmah khiyar
- ☞ Hikmah musyaqoh
- ☞ Hikmah muzaro'ah
- ☞ Hikmah mukhobaroh
- ☞ Hikmah syirkah
- ☞ Hikmah ji'alah

III. Metode Pembelajaran

- ☞ *Reading Guide*
- ☞ *Inside-Outside Circle*
- ☞ Praktikum
- ☞ Tanya Jawab
- ☞ Penugasan

IV. Skenario

Sesi	Langkah-Langkah	Kegiatan	Waktu
2X45 Menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan<ul style="list-style-type: none">- Guru Mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam tersebut dan Guru mengabsen satu persatu dari siswa.- Guru Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. (Guru memberikan permainan kecil/senam otak dengan tujuan <i>refresh</i> sedikit otak siswa agar kembali segar)• Apersepsi<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang cara jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah dan ji'alah.- Guru memilih siswa yang mempunyai	5 menit

		<p>kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat tentang cara jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah dan ji'alah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanggapi pendapat siswa yang telah disampaikan. - Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar fiqih muamalah pada materi cara jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah dan ji'alah serta manfaatnya. <ul style="list-style-type: none"> • Memberi Acuan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus - Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran materi cara jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah dan ji'alah (praktek). 	
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diperintahkan untuk membaca (Reading Guide) materi cara jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah dan ji'alah dalam buku ajar yang telah ada. Kemudian membuat ringkasan dari materi tersebut secara individu dan tanggung jawab atas hasil pekerjaannya. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendiskusikan materi syirkah dan ji'alah, saling tukar pendapat dan menghargai pendapat teman yang lain. - Guru membagi siswa menjadi enam kelompok dan menempatkan dalam setiap kelompok secara bertanggungjawab, kemudian melaksanakan metode <i>Inside-Outside Circle</i>, siswa menyampaikan materi jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaroah, mukhobaroh, syirkah dan ji'alah, dan hikmah dari masing-masing materi sesuai dengan bagian masing-masing dihadapan teman yang berada tepat di depannya secara bertanggungjawab, kemudian setiap kelompok 	80 menit

		<p>mempraktekkan materi cara jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah, ji'alah sesuai dengan bagian masing-masing kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali terkait materi cara jual beli, khiyar, musyaqoh, muzaro'ah, mukhobaroh, syirkah dan ji'alah. - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat. - Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. - Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	5 menit

V. Sumber Belajar

a. Sumber

- ☞ Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas X
- ☞ LKS fiqh
- ☞ Al-Qur'an dan terjemahannya
- ☞ Kitab Fathul Mu'in juz 2
- ☞ Internet dan intranet

b. Alat

- ☞ Laptop
- ☞ LCD
- ☞ Camera Digital

VI. Evaluasi

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤	Mempraktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah	Tes tulis	Isian	➤ Praktekkan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah ?
➤	Menarik hikmah dari pensyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan hikmah dari pensyari'atan jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah dan ji'alah ?

Kediri, 10 Januari 2013

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Peneliti

Sja'roni, M.Pd.I
NIP. 195909201985031006

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM. 09110270

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MAN Kota Kediri 3
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X / Genap
Alokasi Waktu : 2X45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi : 8. Memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya
Kompetensi Dasar : 8.1 Menjelaskan ketentuan Islam tentang wakaf beserta hikmah pelak-sanaannya
8.2 Menjelaskan ketentuan Islam tentang hibah beserta hikmah pelak-sanaannya

Indikator :

- ☞ Menjelaskan pengertian wakaf
- ☞ Menjelaskan hukum wakaf
- ☞ Menyebutkan syarat dan rukun wakaf
- ☞ Menyebutkan macam-macam wakaf
- ☞ Menjelaskan hukum mengganti barang wakaf
- ☞ Menjelaskan cara mengganti barang wakaf
- ☞ Menjelaskan hukum penggunaan harta waqaf dalam transaksi produktif
- ☞ Menjelaskan hikmah wakaf
- ☞ Menjelaskan tata cara Hibah
- ☞ Mengambil hikmah dari aturan hibah dalam kehidupan

Nilai Karakter :

Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama, tanggung jawab.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mampu men-cari sumber belajar sendiri, mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mendapat pelajaran wakaf dan hibah melalui *reading guide*, metode *Inside-Outside Circle*, dan penjelasan guru, siswa diharapkan mampu:

- ☞ Menjelaskan pengertian wakaf dengan benar
- ☞ Menjelaskan hukum wakaf dengan benar
- ☞ Menyebutkan syarat dan rukun wakaf dengan urut
- ☞ Menyebutkan macam-macam wakaf dengan lengkap
- ☞ Menjelaskan hukum mengganti barang wakaf dengan benar
- ☞ Menjelaskan cara mengganti barang wakaf dengan lengkap

- ☞ Menjelaskan hukum penggunaan harta waqaf dalam transaksi produktif dengan benar
- ☞ Menjelaskan hikmah wakaf dengan benar
- ☞ Menjelaskan tata cara hibah dengan lengkap
- ☞ Menyimpulkan ketentuan Islam tentang hibah beserta hikmahnya dengan lengkap

II. Materi Pembelajaran:

- ☞ Pengertian wakaf
- ☞ Hukum wakaf
- ☞ Syarat dan rukun wakaf
- ☞ Macam-macam wakaf
- ☞ Hukum mengganti barang wakaf
- ☞ Cara mengganti barang wakaf
- ☞ Hukum penggunaan harta waqaf dalam transaksi produktif
- ☞ Hikmah wakaf
- ☞ Tata cara Hibah
- ☞ Ketentuan Islam tentang hibah beserta hikmahnya .

III. Metode Pembelajaran

- ☞ *Reading guide*
- ☞ Metode *Inside-Outside Circle*
- ☞ *Game Chard Shot*
- ☞ Tanya Jawab
- ☞ Penugasan

IV. Skenario

Sesi	Langkah- Langkah	Kegiatan	Waktu
2X45 Menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam tersebut dan Guru mengabsen satu persatu dari siswa. - Guru Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. (Guru memberikan permainan kecil/ senam otak dengan tujuan <i>merefresh</i> sedikit otak siswa agar kembali segar). • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang materi wakaf dan hibah. 	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru memilih siswa yang mempunyai kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat tentang materi wakaf dan hibah. - Guru menanggapi pendapat siswa yang telah disampaikan. - Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar fiqih muamalah pada materi materi wakaf dan hibah serta manfaatnya. • Memberi Acuan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus - Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran materi materi wakaf dan hibah. 	
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diperintahkan untuk membaca (Reading Guide) materi materi wakaf dan hibah dalam buku ajar yang telah ada. Dan membuat Ringkasan dari materi tersebut secara individu dan tanggung jawab atas hasil pekerjaannya. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi empat kelompok dan menempatkan dalam setiap kelompok secara bertanggungjawab. Kemudian melaksanakan metode <i>Inside-Outside Circle</i> dibawah pantauan guru. • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali terkait materi wakaf, hibah, shodaqoh, dan hadiah. - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat. - Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan <i>game chard shot</i>. - Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. 	70 menit

		- Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	10 menit

V. Sumber Belajar

a. Sumber

- ☞ Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas X
- ☞ LKS fiqh
- ☞ Al-Qur'an dan terjemahannya
- ☞ Kitab Fathul Mu'in juz 2
- ☞ Internet (wibesite Kementrian Agama) dan intranet

b. Alat

- ☞ Laptop
- ☞ LCD

VI. Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian wakaf	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian wakaf ?
➤ Menjelaskan hukum wakaf	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan hukum wakaf ?
➤ Menyebutkan syarat dan rukun wakaf	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan syarat dan rukun wakaf ?
➤ Menyebutkan macam-macam wakaf	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan macam-macam wakaf ?

➤ Menjelaskan hukum mengganti barang wakaf	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan hukum mengganti barang wakaf ?
➤ Menjelaskan cara mengganti barang wakaf	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan cara mengganti barang wakaf ?
➤ Menjelaskan hukum penggunaan harta waqaf dalam transaksi produktif	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan hukum penggunaan harta waqaf dalam transaksi produktif ?
➤ Menjelaskan hikmah wakaf	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan Macam-macam hikmah wakaf ?
➤ Menjelaskan tata cara Hibah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan tata cara Hibah?
➤ Mengambil hikmah dari aturan hibah dalam kehidupan	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Sebutkan hikmah dari aturan hibah dalam kehidupan ?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sja'roni, M.Pd.I
NIP. 195909201985031006

Kediri, 10 Januari 2013

Peneliti

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM. 09110270

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MAN Kota Kediri 3
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X / Genap
Alokasi Waktu : 2X45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi : 8. Memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya
Kompetensi Dasar : 8.3 Menjelaskan ketentuan Islam tentang shadaqah beserta hikmah pelaksanaannya
8.4 Menjelaskan ketentuan Islam tentang hadiah beserta hikmah pelaksanaannya

Indikator :

- ☞ Menjelaskan pengertian shadaqah dan hadiah
- ☞ Mengidentifikasi objek shadaqah
- ☞ Menjelaskan manfaat sosial dari shadaqah
- ☞ Mengidentifikasi perbedaan antara hadiah dan suap
- ☞ Menolak suap yang diatasnamakan hadiah
- ☞ Menjelaskan hikmah pelaksanaan ketentuan hadiah yang sesuai dengan syari'at

Nilai Karakter :

Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama, tanggung jawab.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mampu men-cari sumber belajar sendiri, mendiskripsikan konsep dengan kata-kata sendiri.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mendapat pelajaran shadaqah dan hadiah melalui diskusi dan penjelasan guru, siswa diharapkan mampu:

- ☞ Menjelaskan pengertian shadaqah dengan benar
- ☞ Menjelaskan pengertian hadiah dengan benar
- ☞ Mengidentifikasi objek shadaqah dengan tepat
- ☞ Menjelaskan manfaat sosial dari shadaqah dengan benar
- ☞ Mengidentifikasi perbedaan antara hadiah dan suap dengan tepat
- ☞ Menolak suap yang diatasnamakan hadiah dengan tegas
- ☞ Menjelaskan hikmah pelaksanaan ketentuan hadiah yang sesuai dengan syari'at dengan benar

II. Materi Pembelajaran

- ☞ Pengertian shadaqah
- ☞ Pengertian hadiah

- ☞ Identifikasi obyek shadaqah
- ☞ Manfaat sosial dari shadaqah
- ☞ Identifikasi perbedaan antara hadiah dan suap
- ☞ Suap yang diatasnamakan hadiah
- ☞ Hikmah pelaksanaan ketentuan hadiah yang sesuai dengan syari'at

III. Metode Pembelajaran

- ☞ *Reading guide*
- ☞ *Inside-Outside Circle*
- ☞ Tanya Jawab
- ☞ Penugasan

IV. Skenario

Sesi	Langkah-Langkah	Kegiatan	Waktu
2X45 Menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam tersebut dan Guru mengabsen satu persatu dari siswa. - Guru Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. (Guru memberikan permainan kecil/senam otak dengan tujuan merefresh sedikit otak siswa agar kembali segar) • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang ketentuan Islam tentang shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya. - Guru memilih siswa yang mempunyai kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat tentang ketentuan Islam tentang shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya. - Guru menanggapi pendapat siswa yang telah disampaikan. - Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar fiqih muamalah pada materi ketentuan Islam tentang shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya. • Memberi Acuan 	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi ketentuan Islam tentang shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya sesuai silabus - Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran materi ketentuan Islam tentang shadaqah dan hadiah beserta hikmah pelaksanaannya. 	
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diperintahkan untuk membaca (Reading Guide) materi shadaqah dan hadiah dalam buku ajar yang telah ada. Membuat ringkasan dari materi tersebut secara individu dan tanggung jawab atas hasil pekerjaannya. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi empat kelompok dan menempatkan dalam setiap kelompok secara bertanggungjawab, kemudian melaksanakan metode <i>Inside-Outside Circle</i>, siswa menyampaikan materi shadaqah dan hadiah sesuai dengan bagian masing-masing dihadapan teman yang berada tepat di depannya. - Setelah semuanya selesai menyampaikan materi masing-masing kemudian membaaur membuat dua lingkaran yang berlawanan arah guna saling review materi yang telah dibahas dengan teman yang ada di depannya dan terus berpindah searah jarum jam (metode Inside Outside Circle). • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali terkait materi . - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat. - Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. - Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	65 menit

	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	15 menit
--	---------	--	----------

V. Sumber Belajar

a. Sumber

- ☞ Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas X
- ☞ LKS fiqih
- ☞ Al-Qur'an dan terjemahannya
- ☞ Kitab Fathul Mu'in juz 2
- ☞ Internet (wibesite Kementrian Agama) dan intranet

b. Alat

- ☞ Laptop
- ☞ LCD

VI. Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian shadaqah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian shadaqah ?
➤ Mengidentifikasi objek shadaqah	Tes tulis	Uraian	➤ Sebutkan objek shadaqah ?
➤ Menjelaskan manfaat sosial dari shadaqah	Tes tulis	Jawab Singkat	➤ Jelaskan manfaat sosial dari shadaqah ?
➤ Menjelaskan pengertian hadiah	Tes tulis	Isian	➤ Jelaskan pengertian hadiah ?
➤ Mengidentifikasi perbedaan antara hadiah dan suap	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian perbedaan antara hadiah

			dan suap ?
➤ Menolak suap yang diatasnamakan hadiah	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan Cara Menolak suap yang diatas namakan hadiah ?
➤ Menjelaskan hikmah pelaksanaan ketentuan hadiah yang sesuai dengan syari'at	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan hikmah pelaksanaan ketentuan hadiah yang sesuai dengan syari'at ?

Kediri, 10 Januari 2013

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Peneliti

Sja'roni, M.Pd.I
NIP. 195909201985031006

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM. 09110270

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MAN Kota Kediri 3
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas / Semester : X / Genap
Alokasi Waktu : 2X45 menit (1 pertemuan)
Standar Kompetensi : 8. Memahami hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya
Kompetensi Dasar : 8.5 Menerapkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, shadaqoh, dan hadiah.

Indikator :

- ☞ Mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam
- ☞ Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah

Nilai Karakter :

Cinta ilmu, gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama, tanggung jawab.

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif:

Percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, mampu men-cari sumber belajar sendiri, mendiskripsi-kan konsep dengan kata-kata sendiri.

I. Tujuan Pembelajaran

- ☞ Menjelaskan pengertian tentang cara pelaksanaan waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah.
- ☞ Mencari informasi melalui literatur yang berkaitan dengan prinsip pelepasan harta
- ☞ Melakukan refleksi atas ketentuan cara pelaksanaan waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah.
- ☞ Mendiskusikan hikmah yang terkandung dalam aqad pelepasan harta.
- ☞ Menterjemahkan dalil dan membaca dalil-dalil tentang harta wakaf dalam transaksi produktif
- ☞ Menyimpulkan cara pelaksanaan waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah.

II. Materi Pembelajaran

- ☞ Cara pelaksanaan waqaf, hibah, shadaqah, dan hadiah
- ☞ Prinsip pelepasan harta
- ☞ Hikmah aqad pelepasan harta
- ☞ Dalil tentang waqaf dalam transaksi produktif

III. Metode Pembelajaran

- ☞ *Reading guide*
- ☞ Metode *Inside-Outside Circle*

- ☞ Praktikum
- ☞ Tanya Jawab
- ☞ Penugasan

IV. Skenario

Sesi	Langkah-Langkah	Kegiatan	Waktu
2X45 Menit	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Guru Mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam tersebut dan Guru mengabsen satu persatu dari siswa. - Guru Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. (Guru memberikan permainan kecil/senam otak dengan tujuan <i>merefresh</i> sedikit otak siswa agar kembali segar) • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam beserta hikmahnya. - Guru memilih siswa yang mempunyai kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat tentang mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam beserta hikmahnya. - Guru menanggapi pendapat siswa yang telah disampaikan. - Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar fiqih muamalah pada materi mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam beserta hikmahnya. • Memberi Acuan <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan cakupan materi mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip 	10 menit

		<p>pelepasan harta menurut syari'at Islam beserta hikmahnya sesuai silabus.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran materi mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam beserta hikmahnya (tes tulis) 	
	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diperintahkan untuk membaca (Reading Guide) materi mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam beserta hikmahnya dalam buku ajar dan sumber lain yang telah ada. Kemudian membuat ringkasan dari materi tersebut secara individu dan tanggung jawab atas hasil pekerjaannya. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Siswa mendiskusikan materi mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam beserta hikmahnya dan saling tukar pendapat dan menghargai pendapat teman yang lain. - Guru menginstruksikan kepada siswa untuk memposisikan diri melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>Inside-Outside Circle</i>. - Pemberian soal ulangan. • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali terkait materi . - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat. - Guru sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar. - Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	75 menit

	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran - Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	5 menit
--	---------	--	---------

V. Sumber Belajar

a. Sumber

- ☞ Buku paket Pendidikan Agama Islam kelas X
- ☞ LKS fiqih
- ☞ Al-Qur'an dan terjemahannya
- ☞ Kitab Fathul Mu'in juz 2
- ☞ Internet (wibesite Kementrian Agama) dan intranet

b. Alat

- ☞ Laptop
- ☞ LCD

VI. Evaluasi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Mengoreksi praktek transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam	Tes tulis	praktek	➤ praktekkan transaksi dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip pelepasan harta menurut syari'at Islam ?
➤ Menjelaskan hikmah yang terkandung dalam waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan hukum yang terkandung dalam waqaf, hibah, shadaqah dan hadiah?

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sja'roni, M.Pd.I
NIP. 195909201985031006

Kediri, 10 Januari 2013

Peneliti

Eva Kholisina Ilmatun Nafiah
NIM. 09110270



BIODATA MAHASISWA

Jum'at 16 Maret 1990 dilahirkanlah seorang bayi perempuan. Pada waktunya, kedua orang tuanya mengucapkan basmalah dan memberinya nama EVA KHOLISINA ILMATUN NAFIAH.

Tahun 2003 menyelesaikan pendidikan di SDN III Notorejo dan MADIN Darissulaimaniyyah. Tahun 2006 menyelesaikan studi di MTsN Kunir, Wonodadi, Blitar dan pada Tahun 2009 selesai pula masa studinya di MAN Tambakberas Jombang dan Ponpes. Bahrul Ulum. Dengan dorongan dari berbagai pihak pilihan studi selanjutnya yaitu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan PAI Angkatan 2009/2010 dan mengabdikan pada keisyrofan Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly hingga keisyrofan 2012-2013.

Prestasi yang pernah diraih :

- Juara 3 lomba tari TK Dharmawanita Notorejo tahun 1995 se-Kabupaten
- Juara 3 lomba sholat fardhu tingkat SD dan MI tahun 1999 se-Kecamatan
- Juara 3 lomba puisi tingkat SD dan MI tahun 2001 se-Kecamatan
- Peserta lomba sinopsis se-Kabupaten tahun 2002
- Siswi terbaik MADIN Darissulaimaniyyah tahun 2002
- Siswi terbaik SDN III Notorejo tahun 1997-2003
- Juara 1 lomba tartil Al-Qur'an Tingkat MTs se-Kecamatan tahun 2005
- CO. Devisi Pendidikan di OSIS MTsN Kunir tahun 2005-2006
- Ketua Firqoh Robi'ah Al-Adawiyah PPT. Al-Kamal Blitar tahun 2005
- Sekretaris Umum PPP. Al-Lathifiyyah II Bahrul Ulum 2007-2009
- Siswi terbaik MADIN Al-Asy'ariyyah tahun 2007
- Juara 1 lomba Cerdas Cermat Bahasa semabna ABA Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly tahun 2009
- CO. Divisi ke-olahraga-an di keisyrofan Mabna ABA Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly tahun 2012-2013
- Musyrifah MSAA tahun 2010-2013
- Peserta wisuda Alqur'an Akbar ke-4 dan Gerakan Menghafal Alqur'an (GEMAR) se-dunia ke-1" yang diadakan oleh Lazis Qur'ani dan ponpes Khaira Ummah tahun 2013.